



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**EFEKTIVITAS KONTEN AKUN INSTAGRAM
@ZEROWASTE.ID_OFFICIAL TERHADAP
SIKAP PEDULI LINGKUNGAN FOLLOWERS DI
SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

MOCHAMMAD REYDITO PUTRA KUSUMA

NIM. B95219111

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2022

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mochammad Reydito Putra Kusuma
NIM : B95219111
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *Efektivitas Konten Akun Instagram @Zerowaste.Id Official Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Followers Di Surabaya* adalah benar merupakan karya sendiri. Hal yang bukan termasuk karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima hukuman dan sanksi akademik

Surabaya, 10 Januari 2023
Yang membuat pernyataan



Mochammad Reydito Putra Kusuma
NIM. B95219111

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Mochammad Reydito Putra Kusuma
NIM : B95219111
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Efektivitas Konten Akun Instagram
@zerowaste.id_official Terhadap Sikap
Peduli Lingkungan (Studi Followers di
Surabaya)

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 22 Desember 2022

Dosen Pembimbing

UIN SURABAYA
S U R A B A Y A

Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag

NIP. 196004121994031001

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

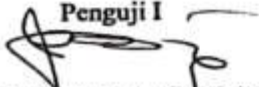
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI EFEKTIVITAS KONTEN AKUN INSTAGRAM @ZEROWASTE.ID_OFFICIAL TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN FOLLOWERS DI SURABAYA

SKRIPSI
Disusun Oleh
Mochammad Reydito Putra Kusuma
B95219111

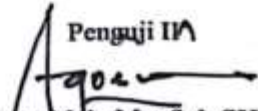
Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata
Satu Pada tanggal 10 Januari 2023

Tim Penguji

Penguji I


Prof. Dr. H. Aswadi, M. Ag
NIP. 196004121994031001

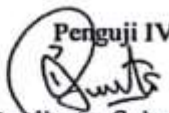
Penguji II


Dr. Agus Mdh. Mofad, SH, M.Si
NIP. 197008252005011004

Penguji III


Moch. Choirul Arif, S. Ag, M. Fil. I
NIP. 197110171998031001

Penguji IV


Pardianto, S. Ag, M. Si
NIP. 197306222009011004

Surabaya, 10 Januari 2023
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Moch. Choirul Arif, S. Ag., M. Fil. I
NIP. 197110171998031001



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mochammad Reydito Putra Kusuma
NIM : B95219111
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Ilmu Komunikasi
E-mail address : kusumadito99@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Efektivitas Konten Akun Instagram @zerowaste.id_official terhadap Sikap Peduli Lingkungan

Followers di Surabaya

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Januari 2023

Pemulis

(Mochammad Reydito Putra Kusuma)

ABSTRAK

Mochammad Reydito Putra Kusuma, NIM. B95219111, 2022. *Efektivitas Konten Akun Instagram @Zerowaste.Id_Official Terhadap Sikap Peduli Lingkungan followers di Surabaya.*

Sikap adalah cara untuk menanggapi suatu rangsangan. Kecenderungan untuk bereaksi terhadap stimulus atau lingkungan yang dihadapi. Menumbuhkan sikap peduli lingkungan merupakan kegiatan sosial dengan memulainya melalui pribadi masing-masing.

Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah. (1) Adakah Efektivitas konten @zerowaste.id_official terhadap sikap peduli lingkungan followers di Surabaya? (2) Jika ada, seberapa jauh tingkat efektivitas konten yang diunggah @zerowaste.id_official terhadap sikap peduli lingkungan para followers di Surabaya?.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metodologi kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini menunjukkan bahwa konten instagram yang telah diunggah oleh @zerowaste.id_official efektif terhadap sikap peduli lingkungan followers di Surabaya dengan hasil tingkat efektivitas sebesar 51%.

Kata Kunci: @zerowaste.id_official, Sikap Peduli Lingkungan, Followers di Surabaya.

Abstract

Mochammad Reydito Putra Kusuma, NIM. B95219111, 2022. The Effectiveness of the Content of the Instagram Account @Zerowaste.Id_Official on the Environmental Care Attitude of followers in Surabaya.

Attitude is a way to respond to a stimulus. Tendency to react to the stimulus or environment encountered. Cultivating an attitude of caring for the environment is a social activity that begins with each individual.

This study has two problem formulations. (1) Is there any effectiveness of @zerowaste.id_official content towards the environmental care attitude of followers in Surabaya? (2) If so, how far is the level of effectiveness of the content uploaded by @zerowaste.id_official towards the environmental care attitude of followers in Surabaya?

In this study, researchers used a quantitative methodology with a descriptive research type. This research shows that Instagram content that has been uploaded by @zerowaste.id_official is effective on the environmental care attitude of followers in Surabaya with an effectiveness rate of 51%.

Keywords: @zerowaste.id_official, Environmental Care Attitude, Followers in Surabaya.

نبذة مختصرة

على سلوك انستغرام فعالية محتوى حساب محمد ريديتو بوترا كوسوما ، نيم المتابعين في مجال العناية بالبيئة في سورابايا

الموقف هو وسيلة للرد على الحافز. الميل للرد على الحافز أو البيئة التي تواجهها. إن تنمية موقف يهتم بالبيئة هو نشاط اجتماعي يبدأ مع كل فرد

تجاه هذه الدراسة لها صيغتان لمشكلتين. (١) هل هناك أي فعالية لمحتوى موقف الرعاية البيئية للمتابعين في سورابايا؟ (٢) إذا كان الأمر كذلك ، ما مدى تجاه موقف الرعاية البيئية للمتابعين فعالية المحتوى الذي تم تحميله بواسطة في سورابايا؟

في هذه الدراسة ، استخدم الباحثون منهجًا كميًا بنوع بحث وصفي. يوضح هذا فعال في موقف الرعاية البيئية الذي تم تحميله بواسطة البحث أن محتوى للمتابعين في سورابايا بنسبة فعالية تبلغ 51%.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

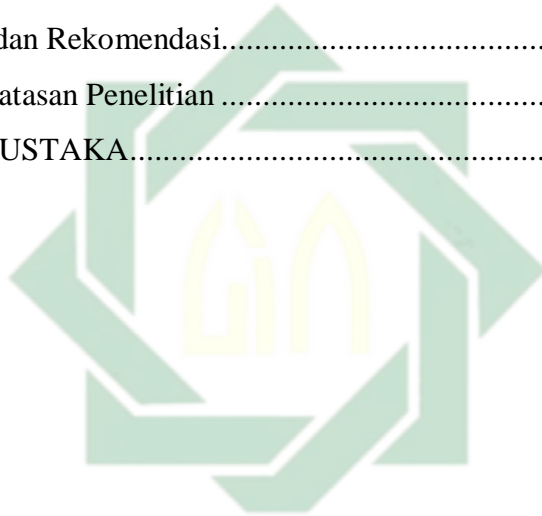
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	vi
Abstract.....	vii
نبذة مختصرة	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Kegunaan Teoretik	6
2. Kegunaan Praktis	6
E. Definisi Operasional.....	7
1. Efektivitas	7
2. Konten Instagram (x).....	10
3. Sikap Peduli Lingkungan (Y)	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II KAJIAN TEORETIK.....	14
A. Kajian Pustaka	14
1. Efektivitas	14
2. Pengaruh Media Sosial	14
3. Pengertian Sikap.....	21
4. Sikap Peduli lingkungan.....	21
B. Kajian Teori Difusi Inovasi	22
C. Peduli Lingkungan Perspektif Islam	23
D. Kerangka Pikir Penelitian.....	25
E. Hipotesis Penelitian	26
F. Penelitian Terdahulu.....	26
“BAB III” METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
1. Pendekatan Penelitian.....	30
2. Jenis Penelitian.....	30
B. Objek dan Lokasi Penelitian.....	31
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	31
1. Populasi	31
2. Sampel	32
3. Teknik Sampling	34
D. Variabel Penelitian dan Indikator	35
1. Variabel	35

2. Indikator Penelitian	36
E. Tahap-tahap Penelitian	36
F. Validitas dan Realibilitas Instrumen	37
1. Uji Validitas	37
2. Uji Reliabilitas	41
G. Teknik Analisis data.....	42
H. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Data Utama (primer)	43
2. Data pendukung (sekunder)	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum obyek penelitian (@zerowaste.id_official)	45
B. Penyajian Data	48
1. Identitas Responden	48
2. Uji Validitas	49
3. Uji Reliabilitas	51
4. Data Variabel Independen (X)	52
5. Data Variabel Dependen (Y)	58
C. Uji Hipotesis	65
1. Uji Normalitas.....	66
2. Uji Linearitas	67
3. Uji T dan Uji F	69
4. Uji Koefisien Determinasi	70

D. Pembahasan Hasil Penelitian	71
1. Perspektif Teoretis.....	71
2. Perspektif Islam.....	73
3. Integrasi Teoritis	74
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran dan Rekomendasi.....	77
C. Keterbatasan Penelitian	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Kuesioner	38
Tabel 4.1 Identitas Responden.....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas	50
Tabel 4.3 Tolak Ukur Reliabilitas.....	51
Tabel 4.4 Uji Realibilitas Variabel (X)	51
Tabel 4.5 Uji Realibilitas Variabel (Y)	52
Tabel 4.6 Jawaban responden pada pernyataan nomor 1	52
Tabel 4.7 Jawaban responden pada pernyataan nomor 2	53
Tabel 4.8 Jawaban responden pada pernyataan nomor 3	53
Tabel 4.9 Jawaban responden pada pernyataan nomor 4	54
Tabel 4.10 Jawaban responden pada pernyataan nomor 5	55
Tabel 4.11 Jawaban responden pada pernyataan nomor 6	55
Tabel 4. 12 Jawaban responden pada pernyataan nomor 7	56
Tabel 4. 13 Jawaban responden pada pernyataan nomor 8	57
Tabel 4. 14 Jawaban responden pada pernyataan nomor 9	57
Tabel 4.15 Jawaban responden pada pernyataan nomor 10	58
Tabel 4.16 Jawaban responden pada pernyataan nomor 11	59
Tabel 4.17 Jawaban responden pada pernyataan nomor 12	60
Tabel 4.18 Jawaban responden pada pernyataan nomor 13	60
Tabel 4.19 Jawaban responden pada pernyataan nomor 14	61
Tabel 4.20 Jawaban responden pada pernyataan nomor 15	62
Tabel 4.21 Jawaban responden pada pernyataan nomor 16	62
Tabel 4. 22 Jawaban responden pada pernyataan nomor 17 ...	63
Tabel 4.23 Jawaban responden pada pernyataan nomor 18	64
Tabel 4. 24 Jawaban responden pada pernyataan nomor 19 ...	64
Tabel 4. 25 Uji Kolmogorov-Smirnov	67
Tabel 4. 26 Hasil Uji Linearitas.....	68
Tabel 4. 27 Uji T	69
Tabel 4. 28 Uji F	69
Tabel 4. 28 Uji Koefisien Determinasi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Akun Instagram @zerowaste.id_official.....	4
Gambar 2.1 Logo Instagram.....	16
Gambar 2.2 Akun Instagram @zerowaste.id_official.....	19
Gambar 2.3 Akun Instagram @tukarbaju_	20
Gambar 2.4 Kerangka Pikir Penelitian.....	25
Gambar 4.1 Web Zerowaste.id	45
Gambar 4.2 Konten @zerowaste.id_official	46
Gambar 4.3 Konten @zerowaste.id_official	47



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Internet sudah menjadi bagian dari keberlangsungan hidup manusia. Perkembangan internet memberikan kemudahan bagi para penggunanya. Internet memberikan segala hal yang dapat diakses secara virtual seperti berkomunikasi, berjualan, promosi dan lain-lainya. Menurut Hootsuite dari 250 juta orang sudah tercatat sebanyak 202 juta yang menjadi pengguna internet.² Seiring berjalannya waktu media sosial kini terus berkembang dengan berbagai fitur menarik. Salah satu media sosial yang memiliki fitur menarik adalah Instagram.

Di tengah perkembangan media baru. Masyarakat juga sadar akan pentingnya aksesibilitas informasi yang penting untuk kelangsungan hidup mereka. Pada realitanya membuat banyak masyarakat memiliki hidup yang lebih baik. Oleh karena itu, sosial media dapat digunakan sebagai tempat untuk mencari informasi secara efisien dan efektif.³

Instagram merupakan media yang paling banyak digunakan di kalangan anak muda. Instagram merupakan wadah bagi khalayak umum sebagai ajang untuk berbagi

² Nanda Nurul Farodiyah, Hoiron Nisyak, dan Farisha Sestri Musdalifah. “Pengaruh Kampanye Lingkungan Pada Konten Instagram @Zerowaste.Id_Official Terhadap Perilaku Green Practice (Studi Kasus: Pengikut Akun Instagram @Zerowaste.Id_Official)”, *Tesis*, Universitas Sriwijaya, 2022, 111.

³ Silvian Dwi Tifani, “Efektivitas Konten Instagram @kitabisacom Terhadap Minat Berdonasi Di Surabaya” *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022, 105.

video dan foto dalam memperoleh informasi dan Instagram juga memberikan fitur seperti like, comment, post, dan direct message untuk mempermudah pengguna dalam berinteraksi. Selain itu Instagram juga memberikan sebuah inovasi terbaru dengan memberikan fitur Reels, IG TV dan dilengkapi dengan emoji yang membuat unggahan konten lebih menarik.⁴

Selain dipergunakan sebagai ajang untuk membagikan kehidupan sehari - hari dan bersenang-senang. Instagram juga dipergunakan sebagai media yang bisa mempengaruhi khalayak umum melalui unggahan post/ konten yang diunggah sebagai ajang untuk menggerakkan khalayak umum dalam meningkatkan kesadaran sikap sosial.

Menurut lembaga riset Taylor Nelson Sofres (TNS) pengguna Instagram di Indonesia yaitu sebesar 89% dan aktif menggunakan menggunakan smartphone. Sebanyak 66% responden setuju bahwa Instagram menimbulkan adanya ide-ide baru (sumber: dailysocial.id).⁵

Dengan adanya pengguna instagram yang semakin meningkat. Hal ini menyebabkan muncul akun-akun baru yang memicu kreativitas dan ide-ide positif. Media membawa pengaruh terhadap para pengguna media sosial sebagaimana dengan mudahnya para komunikasikan memberikan tanggapan atau reaksi serta menyebarkan

⁴ Fera Tri Susilawaty, "Persuasi Fitur Instagram : Stay On Screen", Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi dan Informasi, vol. 7, no. 1 2022, 107.

⁵ Inviani Sekoati, Pengaruh Informasi Pada Akun Instagram Sebagai Media Komunikasi Travel Influencer Terhadap Sikap Peduli Lingkungan (Survei Pada Followers Aktif Akun Instagram @_Febrian), diakses pada tanggal 11 Oktober 2022 dari <https://repository.upnvj.ac.id/3988/>.

suatu informasi. Hal ini tidak menutup kemungkinan akan munculnya akun-akun *influencer*. *Influencer* merupakan seseorang pemilik akun media sosial yang memberikan pengaruh terhadap pengguna media sosial melalui berbagai unggahan konten yang di publikasikan lewat akun tersebut.

Akun @zerowaste.id_offical merupakan salah satu contohnya. Akun instagram tersebut merupakan akun yang mengampanyekan gerakan minim sampah agar kerusakan lingkungan dapat berkurang dan tetap lestari.

Dikutip dari web zerowaste.id, Maurilla Imron yang merupakan founder dari akun instagram mengatakan bahwa kehidupan terasa lebih baik ketika mengadopsi gaya hidup minim sampah. Ia merupakan orang dibalik layar dari program-program yang dikampanyekan akun @zerowaste.id_official.⁶

Menurut Kementerian Kesehatan (2016) fenomena kerusakan lingkungan tidak hanya menjadi Isu lokal; justru menjadi isu global, faktor manusia merupakan salah satu penyebab kerusakan pada saat ini.⁷

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁶ Web Zerowaste.Id, diakses pada 20 November 2022 dari <https://zerowaste.id/>.

⁷ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, diakses pada 11 Januari 2023 dari <https://kemkes.go.id/article/view/19022200002/derajat-kesehatan-40-dipengaruhi-lingkungan.html>.

Gambar 1.1 Akun Instagram @zerowaste.id_official



Akun instagram @zerowaste.id_official memposting konten yang dapat mendorong followers untuk lebih meningkatkan kesadaran peduli lingkungan. @zerowaste.id_official mampu mengajak dan mempengaruhi para followers dalam menumbuhkan sikap peduli akan lingkungan dengan memberikan unggahan kontennya.

Penelitian ini memilih akun @zerowaste.id_official yang merupakan salah satu akun yang memberikan konten-konten yang terkait dengan sikap peduli lingkungan. Penulis memilih media sosial Instagram dan akun @zerowaste.id_official berdasarkan jumlah followers (pengikut) akun tersebut yang mencapai 180 ribu jiwa.

Dengan adanya *Influencer* pada media sosial instagram seperti @zerowaste.id_official khalayak umum dapat terpengaruh untuk melakukan suatu tindakan. Artinya pesan yang ingin disampaikan oleh komunikan

sangat efektif.⁸ Berangkat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kireina dan Noer karnadi (2020), dengan hasil penelitian bahwa Instagram sangat efektif sebagai media kampanye dan promosi.

Adapun teori yang relevan dan selaras terhadap penelitian ini yaitu teori difusi inovasi Everret M. Rogers pertama kali memperkenalkan teori difusi pada tahun 1962.⁹ Teori ini menjelaskan bagaimana sebuah komunitas memperkenalkan dan mengadaptasi sebuah inovasi untuk mengetahui lebih lanjut tentang fenomena yang dijelaskan maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas konten akun instagram @zerowaste.id_official terhadap sikap peduli lingkungan followers di Surabaya”.

B. Rumusan Masalah

Skripsi dengan judul “Efektivitas Konten Akun Instagram @zerowaste.id_official Terhadap Sikap Peduli Lingkungan *followers* di Surabaya” menggunakan rumusan masalah yaitu:

1. Adakah Efektivitas konten @zerowaste.id_official terhadap sikap peduli lingkungan followers di Surabaya?
2. Jika ada, seberapa jauh tingkat efektivitas konten yang diunggah @zerowaste.id_official

⁸ Inviani Sekoati, Pengaruh Informasi Pada Akun Instagram Sebagai Media Komunikasi Travel Influencer Terhadap Sikap Peduli Lingkungan (Survei Pada Followers Aktif Akun Instagram @_Febrian), diakses pada tanggal 11 Oktober 2022 dari <https://repository.upnvj.ac.id/3988/>.

⁹ Toto Haryadi, “Adaptasi Teori Difusi-Inovasi Dalam Game "Yuk Benahi" Dengan Pendekatan Komunikasi Smcr,” *Jurnal Audience: Jurnal Ilmu Komunikasi* vol. 1, no. 1, 2018, 1–13.

terhadap sikap peduli lingkungan para followers di Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah tersebut, sehingga tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui efektivitas konten akun Instagram @zerowaste.id_official terhadap sikap peduli lingkungan followers di Surabaya”.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas konten yang diunggah @zerowaste.id_official terhadap sikap peduli lingkungan para followers di Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoretik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada kemajuan ilmu bidang komunikasi dan dapat menjadi sumber informasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru kepada pembaca khususnya pada pemanfaatan media informasi dan komunikasi di bidang lingkungan.

E. Definisi Operasional

Peneliti dapat menggunakan definisi operasional untuk memperoleh pemahaman umum tentang isu-isu seputar subjek yang akan diteliti. Untuk menghindari kesalahan pengumpulan data, Sugiyono menegaskan bahwa definisi operasional harus dijelaskan.¹⁰

Variabel independen dan variabel dependen merupakan dua variabel pada penelitian ini. Dalam sebuah penelitian kedua variabel ini memberikan sebuah arti yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Efektivitas

Menurut Hidayat, Efektivitas merupakan suatu tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui seberapa efektif dalam mempengaruhi sebuah objek.¹¹

Konsep sukses dalam mencapai suatu tujuan berasal dari kata “efektif” yang artinya “Tercapai”. Hubungan antara hasil yang telah dicapai dengan hasil yang diharapkan selalu berkaitan dengan efektivitas. Efektivitas erat kaitannya dengan efisiensi dan dapat dievaluasi dengan berbagai cara dan dilihat dari berbagai sudut pandang. Menggunakan perspektif Mahmudi yang menegaskan bahwa efektivitas adalah keterkaitan antara tujuan dan output. Semakin besar kontribusi

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 38.

¹¹ Nana Adriana Erwis, “Efektivitas Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran Dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan,” *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Hasanudin (2012), 87.

keluaran (donasi) terhadap pencapaian tujuan, semakin efektif program, kegiatan dari sebuah organisasi dan komunitas tersebut.¹²

Efektivitas hanya digunakan untuk mengetahui apakah suatu hal telah tercapai sesuai dengan apa yang ditetapkan sebelumnya. Efektivitas konten media instagram merupakan media komunikasi massa yang tolak ukurnya adalah seberapa efektif pesan yang disampaikan terhadap komunikan.

Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa suatu kegiatan dikatakan efektif jika dapat diselesaikan tepat waktu dan mencapai tujuan yang diinginkan.¹³

Akun instagram @zerowaste.id_official mencoba memberikan inovasi dengan memanfaatkan keefektifan media sosial sebagai sarana kampanye sosial. Kampanye tersebut meliputi gerakan sosial terhadap peduli lingkungan. Akun tersebut memanfaatkan fitur media sosial instagram dengan segala fitur – fitur yang tersedia untuk memberikan konten-konten yang menarik bagi para followersnya.

¹² Andini Nur Bahri, “Efektivitas Komunikasi Akun Instagram@ Republikaonline Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Generasi Milenial Muslim”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Medan, 2021, 80.

¹³ Bambang Warsita. *Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 287.

Adapun karakteristik media yang efektif adalah sebagai berikut¹⁴:

1. Konsistensi (kelengkapan). terdiri dari semua informasi yang diperlukan penerima pesan untuk menanggapi dengan cara yang memenuhi harapan pengirim pesan. Informasi yang akurat akan menanamkan kepercayaan dan kepastian.
2. Kesadaran (kejelasan) dapat menyampaikan konsep dengan kata-kata sesedikit mungkin—jelas, singkat, dan ringkas—tanpa mengorbankan makna atau mengaburkan pesan.
3. Mempertimbangkan Empati dengan mengutamakan orang yang akan mendapat manfaat dari ide tersebut.
4. Sifat konkrit Dikomunikasikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami Memperoleh kejelasan dengan menggunakan bahasa yang memiliki makna yang jelas dan mudah dipahami dan ditafsirkan.
5. Kesopanan (kesopanan). disampaikan dengan cara yang santun sehingga hubungan yang baik dapat dibangun melalui komunikasi bisnis.

¹⁴ Oktaviani W. F., & Fatchiya A. (2019). "Efektivitas Penggunaan Media Sosial sebagai Media Promosi Wisata Umbul Pongok, Kabupaten Klaten". *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, vol. 17 no. 1, 13-27. <https://doi.org/10.46937/17201926586>.

2. Konten Instagram (x)

Menurut Wiryanto, pesan yang efektif adalah pesan yang apabila telah tersampaikan kepada komunikan dapat mempengaruhi penerima pesan untuk melakukan segala perilaku, sikap dan pengetahuan sesuai dengan keinginan komunikator.¹⁵

Definisi efektivitas konten Instagram pun juga memiliki tujuan yang sama seperti apa yang dijelaskan diatas. Instagram merupakan media massa yang tolak ukur efektif atau tidaknya pesan dapat diukur dengan efek yang ditimbulkan dari penyampaian pesan.

Instagram merupakan media sosial yang memiliki berbagai fitur menarik yang memungkinkan para penggunanya untuk berbagi segala hal mulai dari foto, video, Instastory, reels, dan lain-lainya.

Akun Instagram @zerowaste.id_official merupakan akun yang bergerak di bidang sosial yang menggunakan Instagram se bagai media promosi dan kampanye untuk mempengaruhi para komunikan hingga pesan yang disampaikan dapat menimbulkan efek bagi komunikan untuk mengambil suatu tindakan/ keputusan. Dalam menentukan tolak ukur terpaan konten Instagram

¹⁵ Zikri Fachrul Nurhadi And Achmad Wildan Kurniawan, “Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi,” *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian* vol. 3, no. 1, 2018, 90–95.

sebagai sarana kampanye sosial dapat diukur melalui frekuensi, atensi, dan durasi.¹⁶

a. Frekuensi

Definisi frekuensi adalah Seberapa sering komunikasi menjangkau konten yang disampaikan akun Instagram @zerowaste.id_official.

b. Atensi

Definisi atensi adalah seberapa besar komunikasi memperhatikan konten yang telah di publikasikan oleh akun Instagram @zerowaste.id_official.

c. Durasi

Definisi durasi adalah seberapa besar waktu yang diberikan komunikasi untuk membaca dan melihat isi konten akun Instagram @zerowaste.id_official.

3. Sikap Peduli Lingkungan (Y)

Salah satu istilah dalam psikologi yang berhubungan dengan asumsi dan perilaku adalah sikap. Kata sikap dalam bahasa Inggris merupakan *attitude*. Sikap adalah cara untuk menanggapi suatu rangsangan. Kecenderungan untuk bereaksi terhadap stimulus atau lingkungan yang dihadapi.¹⁷

Menumbuhkan sikap peduli lingkungan merupakan kegiatan sosial dengan memulainya melalui pribadi masing-masing. Mahasiswa

¹⁶ Elvinaro Ardianto dan Lukiati K. Erdinaya. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005) hal. 80.

¹⁷ Y Suharyat, "Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia". *Jurnal Region*, vol. 1 2009, 20.

merupakan generasi milenial apalagi di era konvergensi media. Kegiatan sehari-hari mahasiswa zaman sekarang didominasi oleh penggunaan media sosial, dengan adanya eksistensi akun @zerowaste.id_official ini dapat mempengaruhi pola pikir mahasiswa untuk melakukan sikap peduli lingkungan dan juga dilandasi dengan rasa sosial yang tinggi mahasiswa, meskipun demikian Akun Instagram @zerowaste.id_official juga harus berupaya dengan baik agar dapat mempengaruhi khalayak umum. Salah satunya dengan cara menerapkan *from attention to action procedure* yang memiliki definisi dari perhatian menuju sebuah tindakan agar pesan yang disampaikan akun @zerowaste.id_official dapat efektif. Prosedur ini memiliki 4 poin sebagai berikut:

Adapun beberapa indikator terkait pemahaman karakter mengenai sikap peduli lingkungan yaitu:

- a) Memberikan pemahaman mengenai apa yang harus dilakukan untuk melestarikan lingkungan bagi sesama (Empati)
- b) Menumbuhkan sikap kesadaran diri bagi sesama agar lingkungan sekitar tetap lestari (Simpati)
- c) Menumbuhkan sikap kreatif bagi sesama dalam menganalisis, memberikan solusi, dan memecahkan masalah terkait lingkungan (Motivasi).

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan langkah-langkah bagi peneliti dalam mempermudah penyusunan tugas akhir

Bagian yang termasuk pada Bab pertama yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bagian yang termasuk pada Bab dua yaitu: kajian teoritik. Pada bab ini meliputi penjabaran tentang metode yang dipilih oleh peneliti seperti metode penelitian, jenis, lokasi, populasi, sampel, teknik sampling

Bab ketiga adalah metode penelitian. Peneliti menjelaskan metode yang digunakan, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, variabel dan indikator dalam penelitian, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian, dan teknik analisis data dalam bab ini.

Bab keempat adalah hasil penelitian dan pembahasan.

Bab kelima adalah penutup. Dalam bab ini menjelaskan kesimpulan, saran hasil penelitian atas permasalahan yang di teliti, dan keterbatasan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kajian Pustaka

1. Efektivitas

Menurut Wiyono (2007) efektivitas adalah sebuah tindakan yang direncanakan dan terdapat adanya *feedback* atau tujuan yang diharapkan. Efektivitas merupakan tolak ukur tingkat keberhasilan dari sebuah upaya/ input yang dilakukan. Sebagai contoh pada penelitian ini peneliti akan mencari tahu tingkat efektivitas antara konten instagram @zerowaste.id_official terhadap sikap peduli lingkungan *followers* di surabaya. Konten yang diunggah @zerowaste.id_official dapat dikatakan efektif jika unggahan konten tersebut berhasil menarik perhatian khalayak/ *feedback* untuk melakukan sikap peduli lingkungan sebagaimana menjadi variabel terpengaruh pada penelitian ini.¹⁸

2. Pengaruh Media Sosial

a. Pengertian Pengaruh Media Sosial

Menurut Krisyantono (2008:133) mengatakan bahwa media memiliki pengaruh media dapat diukur melalui 3 aspek yaitu:

1. Frekuensi

Yang memiliki definisi yaitu seberapa sering individu menggunakan media sosial. Misalnya

¹⁸ Efektivitas Adalah - Pengertian Menurut Para Ahli & Contoh', diakses pada tanggal 17 Desember 2022 dari <https://www.dosenpendidikan.co.id/>.

dalam penelitian ini yang digunakan adalah media sosial instagram

2. Atensi

Yang memiliki defini yaitu atensi merupakan seberapa besar ketertarikan yang diberikan individu terkait stimulus yang diberikan media sosial tersebut sebagaimana dalam penelitian ini memiliki stimulus yang disampaikan oleh unggahan konten @zerowaste.id_official

3. Durasi

Yang memiliki definis yaitu seberapa lama individu menghabiskan waktu untuk memberikan perhatian pada stimulus yang diberikan.

b. Media Sosial

Menurut Antony Mayfield (2008) media sosial adalah sebuah media yang memiliki aneka fitur yang mempermudah penggunaanya dalam ikut serta melakukan hal seperti social networking, menciptakan kreatifitas melalui forum-forum online dengan disertai aneka fitur yang menarik atensi dari khalayak umum seperti *video, comment, like, 3D worlds*, filter dan lain-lain.¹⁹ Sedangkan menurut Henderi, dkk, media sosial adalah sebuah wadah situs berjaringan internet yang memberi kesempatan setiap orang untuk membangun personal branding yang dibatasi oleh sebuah sistem dan terhubung dengan koneksi internet.

Menurut Puntoadi (2011:5) media sosial memiliki fungsi sebagai berikut

¹⁹Arum Wahyuni Purbohastuti. “Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi,” *Tirtayasa Ekonomika* vol. 12, no. 2 2017, 212–231.

1. Media sosial mempermudah segala interaksi berbasis internet.
2. Media sosial memiliki keistimewaan dimana pesan yang disampaikan oleh satu pengguna media dapat tersampaikan ke individu dan kelompok.
3. Media sosial membantu kehidupan manusia dalam aspek *sains* atau ilmu pengetahuan akan hal baru.

c. **Instagram**

Gambar 2.1
Logo Instagram



Instagram

Konvergensi media melahirkan instagram dan membuat dunia media semakin berkembang. Instagram merupakan salah satu bagian dari new media. Instagram pertama kali dirilis pada tahun 2010 langsung menarik atensi dari khalayak umum karena memberikan berbagai fitur menarik.

Berdasarkan data yang dirilis oleh Paul Webster sebanyak 400 juta lebih orang telah menjangkau media sosial intstagram dan merupakan pengguna aktif.

Indonesia merupakan salah satu pengguna terbanyak yang telah menembus 89% yang

mengakses instagram dan didominasi oleh kalangan anak muda dan dewasa. Instagram hingga saat ini terus berkembang dan membawa pengaruh pesat bagi para penggunanya terutama pada kalangan anak muda yang memiliki kreativitas tinggi. Dalam menggunakan instagram pengguna bisa mengawali langkah pertama seperti *Follow* akun yang dikehendaki oleh pengguna. Dengan adanya beberapa fitur yang diterbitkan Instagram semakin memicu terjadinya lonjakan pengguna dari tahun ke tahun. Beberapa fitur tersebut ialah²⁰:

1. Upload foto dan video

Pengguna instagram dapat menggunakan fitur tersebut dengan berbasis jaringan internet dan tak terbatas ruang dan waktu, sehingga fleksibilitas media sosial instagram ini dikatakan dapat menarik perhatian pengguna.

2. Caption

Instagram juga memberikan sebuah fitur *caption* yang dapat digunakan untuk memberikan penjelasan melalui tulisan agar penerima pesan lebih tertarik dan unggahan konten lebih dimengerti.

3. Komentar

4. Hashtags

Fitur ini mempermudah pengguna yang mengupload foto atau video. Kegunaan *hashtags* memiliki fungsi agar foto atau

²⁰ Octavia Putri Kurnia Arda, “Kajian New Media Trend Bodyshowing (Studi Kualitatif Pengaruh Trend Body Showing di Kalangan Remaja Melalui Media Sosial Instagram)”, diakses pada tanggal 27 November 2022 dari <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/90675/>.

video yang diupload dijangkau oleh pengguna lain yang menggunakan fitur *hashtags* yang sama.

5. Like
Like pada fitur instagram memiliki fungsi untuk memberikan penghargaan berupa bentuk love.
6. Explore
Fitur yang memberikan fungsi untuk menjangkau secara luas apa yang kita kehendaki untuk dicari pada kolom pencarian atau *explore*.
7. Instagram Story
Fungsi ini memuat unggahan konten pengguna berupa foto atau video yang memiliki durasi selama 1 x 24 jam.
8. Live Instagram
Fitur live instagram memiliki fungsi sebagai pengguna untuk melihat pengguna lain secara langsung dan juga berlaku pada pengguna tersebut.
9. *Filter, Gift, 3D Animation*
Filter memiliki fungsi sebagai efek yang diberikan instagram untuk dimanfaatkan oleh pengguna agar unggahan konten foto/video lebih menarik.
10. Reels
Merupakan fitur yang digunakan untuk mengupload video dan dapat dijangkau khalayak umum tanpa batas ruang dan waktu.

d. @zerowaste.id_official

Akun instagram @zerowaste.id_official merupakan akun yang bergerak dalam mengampanyekan gaya hidup minim sampah. Maurilla Imron merupakan founder dari akun instagram @zerowaste.id_official. Unggahan konten pada akun ini juga memberikan solusi terkait cara mengelola sampah organik dan anorganik.

Gambar 2.2

Akun Instagram @zerowaste.id_official



Saat ini akun instagram tersebut memiliki followers berjumlah 172 ribu jiwa. Intensitas followers tersebut dapat dijadikan tolak ukur bahwa akun tersebut menarik perhatian bagi para pengguna instagram.

Akun @zerowaste.id_official berhasil memberikan beberapa inovasi menarik di kehidupan sosial yaitu gerakan minim sampah. Selain bergerak

pada pengurangan sampah plastik akun @zerowaste.id_official melakukan inovasi menarik dengan menggagas akun baru yaitu @tukarbaju_.

Gambar 2.3
Akun @tukarbaju_



Akun @tukarbaju merupakan inovasi yang dikampanyekan oleh akun @zerowaste.id_official. Akun tersebut bergerak dalam mengurangi limbah tekstil yang disebabkan melalui produksi kain tekstil. @tukarbaju adalah akun yang melopori kegiatan tukar baju bekas dan layak pakai sebagai solusi pengurangan sampah fashion dan limbah tekstil indonesia. Akun @tukarbaju juga bergerak dalam mendonasikan pakaian layak pakai terhadap yang membutuhkan. Akun tersebut memiliki beberapa tips dalam menghindari sampah fashion

yaitu rawat pakaian, tukar baju, thrift shop, donasikan dan bijak membeli. Dengan adanya hal ini banyak sekali para khalayak umum yang tertarik dengan setiap kegiatan yang dipelopori akun @zerowaste.id_official.

3. Pengertian Sikap

Menurut Jalaludin Rakhmat (1992:39) sikap adalah dominasi seseorang dalam bertindak. Sikap juga dipengaruhi oleh objek sehingga individu memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu. Kecenderungan dalam sikap selalu mendahulukan apa yang disukai dan mengenyampingkan apa yang tidak disukai.

Dalam menentukan sikap seseorang akan cenderung memikirkan 3 aspek sebagai berikut:

- a) Observasi.
- b) Penanyaan langsung.
- c) Pengungkapan langsung.

4. Sikap Peduli lingkungan

Peduli lingkungan merupakan implementasi dari sikap masing-masing individu dalam menjaga dan memperbaiki kelestarian lingkungan (Purwanti, 2015).²¹ Adapun beberapa tujuan penting terkait pemahaman karakter mengenai peduli lingkungan yaitu:

²¹ Fitri Rahmawati, “Upaya Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan Aud Melalui Program Daur Ulang Sampah Pada Kelompok B Di Ba Aisyiyah Klepu Sooko Tahun Ajaran 2018/2019” *Tesis*, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2019, 80.

- d) Memberikan pemahaman mengenai apa yang harus dilakukan untuk melestarikan lingkungan bagi sesama
- e) Menumbuhkan sikap kesadaran diri bagi sesama agar lingkungan sekitar tetap lestari
- f) Menumbuhkan sikap kreatif bagi sesama dalam menganalisis, memberikan solusi, dan memecahkan masalah terkait lingkungan.

B. Kajian Teori Difusi Inovasi

Teori komunikasi yang dikenal sebagai difusi inovasi sering diterapkan dalam berbagai konteks, khususnya yang berkaitan dengan penyebaran konsep-konsep baru. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan difusi secara harfiah adalah proses penyebaran atau menyebarnya sesuatu dari satu pihak ke pihak lain, seperti kebudayaan, teknologi, atau gagasan.²²

Everret M. Rogers pertama kali memperkenalkan teori difusi pada tahun 1962. Teori ini menjelaskan bagaimana sebuah komunitas memperkenalkan dan mengadaptasi sebuah inovasi. Media menjadi sumber informasi pertama, inovasi kemudian diadopsi oleh sekelompok kecil orang (early adopter), dipelajari oleh opinion leader dari early adopters, dan kemudian diputuskan apakah inovasi itu bermanfaat untuk diberlakukan kepada khalayak umum. Rogers dan Shoemaker juga menegaskan hal ini (Antoni, 2004: 116)

²² Ananda, Teori Difusi Inovasi: Pengertian, Jenis, Elemen, Tahapan, *Gramedia Literasi*, diakses pada tanggal 11 Januari 2023 dari <https://www.gramedia.com/literasi/teori-difusi-inovasi/>.

bahwa media memainkan peran penting dalam penyebaran dan penerimaan kemajuan teknologi dan sosial yang penting bagi modernisasi.²³

C. Peduli Lingkungan Perspektif Islam

Islam merupakan agama yang mengajarkan segala ilmu kebaikan dari segala aspek khususnya aspek sosial. Melakukan sebuah ajakan untuk peduli terhadap lingkungan dan mengharagai ciptaan Allah SWT merupakan suatu kewajiban bagi kita sebagai ummat-Nya.

Sebagaimana telah diterangkan pada Q.S Shad 27-28 sebagai berikut.

وَمَا خَلَقْنَا السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا بَاطِلًا ۗ ذَٰلِكَ ظَنُّ الَّذِينَ كَفَرُوا فَوَيْلٌ لِلَّذِينَ
كَفَرُوا مِنَ النَّارِ
أَمْ نَجْعَلُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَالْمُفْسِدِينَ فِي الْأَرْضِ أَمْ نَجْعَلُ الْمُتَّقِينَ
كَالْفُجَّارِ

Artinya: “*Kami tidak menciptakan langit dan bumi serta apa yang ada di antara keduanya secara sia-sia. Itulah anggapan orang-orang yang kufur. Maka, celakalah orang-orang yang kufur karena (mereka akan masuk) neraka. Apakah (pantas) Kami menjadikan orang-orang yang beriman dan beramal saleh sama dengan orang-orang yang berbuat kerusakan di bumi? Pantaskah Kami menjadikan orang-orang yang bertakwa sama dengan para pendurhaka*”.²⁴

²³ Toto Haryadi, “Adaptasi Teori Difusi-Inovasi Dalam Game "Yuk Benahi" Dengan Pendekatan Komunikasi Smcr,” *Jurnal Audience, Jurnal Ilmu Komunikasi* vol. 1, no. 1, 2018, 1–13.

²⁴ Al-Qur'an, *Shad* : 27-28 diakses pada 20 November 2022 dari <https://litequran.net/> .

Dari ayat tersebut kita belajar bahwa kita sebagai umat muslim yang percaya akan kehendak-Nya sudah seharusnya kita tidak berburuk sangka terhadap Allah SWT. Allah SWT telah menciptakan alam dan segala isinya untuk kesejahteraan manusia semata. Maka sudah seharusnya kita menjaganya dan melestarikan ciptaan-Nya dengan cara berbuat baik dan tidak mengeksploitasi alam secara berlebihan.

Hal yang serupa juga terdapat pada surat Ar-Rum Ayat 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.²⁵

Maka kandungan pada surah Ar-Rum ayat 41 bahwa kerusakan pada muka bumi ini telah terjadi akibat perbuatan mereka sendiri (manusia). Maka akun instagram @zerowaste.id_official berusaha untuk memberikan peran bagi mereka (manusia) untuk memperdulikan lingkungan hidup melalui kampanye yang dilakukan pada akun instagram @zerowaste.id_official.

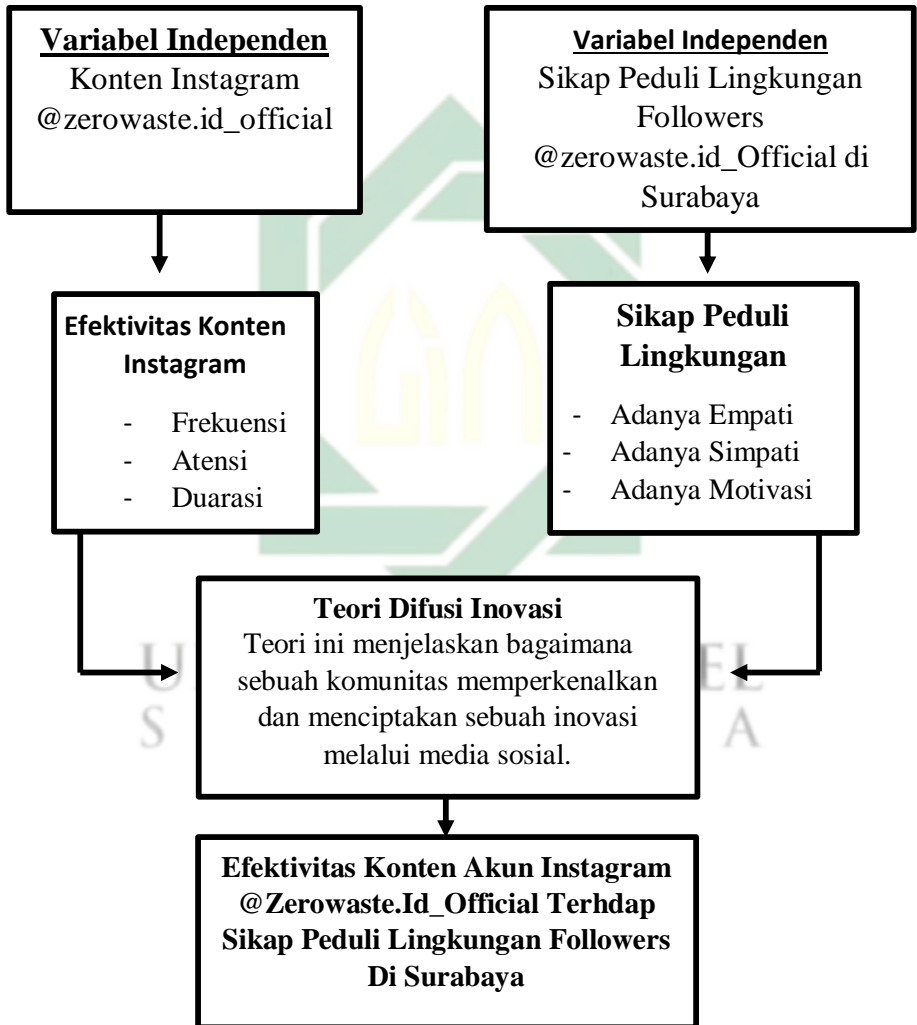
Akun @zerowaste.id_official secara tidak langsung memberikan manfaat kepada para *followers*nya dengan

²⁵ Al-Qur'an, Ar-Rum : 41 diakses pada 20 November 2022 dari <https://litequran.net/>.

cara melakukan aksi-aksi sosial dalam memperdulikan lingkungan sekitar.

D. Kerangka Pikir Penelitian

Gambar 2.4



E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah solusi sementara yang berkaitan dengan rumusan masalah, tujuan, dan studi empiris sebelumnya; bersifat sementara karena hanya dipelajari dengan teori-teori yang relevan dan bukan dengan data yang diperoleh melalui pengolahan data (sugiyono, 2012).²⁶ Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H₀: Tidak ada keefektifan pada konten akun @zerowaste.id_official pada sikap peduli lingkungan (followers).

H₁: Ada keefektifan konten akun @zerowaste.id_official pada sikap peduli lingkungan (followers).

Menurut A Muri Yusuf (2005:163), Hipotesis merupakan suatu kesimpulan yang masih bersifat sementara. Hipotesis juga merupakan eksplanasi pada sebuah masalah penelitian yang akan diuji kebenarannya melalui pembuktian ilmiah atau pengolahan data.²⁷

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan landasan bagi peneliti untuk mencari sumber data. Upaya ini berfungsi untuk mendapatkan informasi dan pedoman saat berjalannya penelitian yang sesuai dan relevan.

²⁶Karnadi and Diah Agung, "Efektivitas Akun Instagram @Zerowaste.Id_Official Sebagai Media Kampanye Gerakan Pengurangan Sampah Plastik", E-Proceeding of Management, vol. 7 2020, 77.

²⁷ "14 Pengertian Hipotesis Menurut Para Ahli, Jenis Dan Contoh," diakses pada tanggal 22 November 2022 dari <https://www.dosenpendidikan.co.id/>.

Berdasarkan hasil pencarian, maka penelitian terdahulu yang peneliti telah temukan yaitu:

Pengaruh Informasi Pada Akun Instagram Sebagai Media Komunikasi Travel Influencer Terhadap Sikap Peduli Lingkungan (Survei Pada Followers Aktif Akun Instagram @_Febrian) oleh Inviani Sekoati.

Persamaan penelitian : Menggunakan metode penelitian kuantitatif dan memiliki kesamaan yaitu meneliti sikap peduli lingkungan.

Perbedaan : variabel (x) yang dalam penelitian ini adalah seorang influencer dengan nama akun instagram @_febrian sedangkan peneliti menggunakan pelopor kegiatan sosial (peduli lingkungan) @zerowaste.id_official sebagai variabel (x).

Hasil Penelitian: Menunjukkan adanya pengaruh dari akun instagram @_febrian terhadap sikap peduli lingkungan dengan dibuktikan uji korelasi yang menunjukkan adanya hubungan antara akun instagram dengan sikap peduli lingkungan dengan hasil 0,666

Efektifitas Akun Instagram @zerowaste.id_official Sebagai Media Kampanye Gerakan Pengurangan Sampah Plastik oleh Kireina Noer Karnadi dan Diah Agung Efsandari .

Persamaan Penelitian: Variabel (x) merupakan pusat persamaan penelitian ini, dan keduanya menggunakan official @zerowaste.id_official sebagai variabel (x)

Perbedaan Penelitian: perbedaan pada variabel (y). gerakan pengurangan sampah plastik diselidiki dalam penelitian ini, sedangkan peneliti menyelidiki efektivitas

akun instagram @zerowaste.id_official terhadap sikap peduli lingkungan followers di Surabaya.

Hasil Penelitian: Penelitian ini memiliki sebanyak 86,7% efektif sebagai media kampanye pengurangan sampah.

Pengaruh Project Based- Learning Berbantuan Instagram Terhadap Literasi Lingkungan Dan Hasil Belajar Kognitif oleh Sintya Yulyandini.

Persamaan Penelitian: Penelitian ini tidak memiliki kesamaan terkait variabel (x) dan (y). Namun, penelitian ini menggunakan media sosial instagram dan hal itu juga dilakukan peneliti. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif. Namun, juga dikolaborasikan dengan metode kualitatif (mixed methods).

Perbedaan Penelitian: Penelitian ini menggunakan 2 variabel terpengaruh yaitu literasi lingkungan dan hasil belajar kognitif.

Hasil Penelitian: Terdapat perbedaan literasi lingkungan dan hasil belajar kognitif siswa yang mendapatkan PjBL tidak berpengaruh terhadap literasi lingkungan.

Everret M. Rogers pertama kali memperkenalkan teori difusi pada tahun 1962. Teori ini menjelaskan bagaimana sebuah komunitas memperkenalkan dan mengadaptasi sebuah inovasi oleh JL Fua, IS Wekke, Z Sabar, dan R U Nurlila.

Persamaan Penelitian: Variabel (y) adalah pusat kesamaan pada penelitian ini yaitu sikap peduli lingkungan.

Perbedaan Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan agama yang dapat mempengaruhi sikap peduli

lingkungan, sedangkan peneliti mengkajinya melalui unggahan konten dari akun instagram @zerowaste.id_official.

Everret M. Rogers pertama kali memperkenalkan teori difusi pada tahun 1962. Teori ini menjelaskan bagaimana sebuah komunitas memperkenalkan dan mengadaptasi sebuah inovasi oleh Majid Esmaeilpour.

Persamaan Penelitian: Penelitian ini memiliki kesamaan dalam meneliti sikap peduli lingkungan.

Perbedaan Penelitian: penelitian ini memiliki perbedaan pada variabel (x) yaitu sikap peduli lingkungan, sedangkan peneliti menggunakan sikap peduli lingkungan sebagai variabel (y).

Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini adalah konsumen memiliki dampak signifikan dan positif terhadap kepedulian produk hijau.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan Metode kuantitatif yang dipilih peneliti sebagai metode penelitian. Penelitian tersebut mengumpulkan data yang sesuai sehingga menghasilkan penelitian yang akurat.²⁸

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk memberikan jawaban ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang digunakan peneliti sebagai penelitian. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan antara Efektivitas konten akun @zerowaste.id_official sebagai variabel (x) dan sikap peduli lingkungan *followers* di Surabaya sebagai variabel (y).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai ialah penelitian kuantitatif dengan memakai metode analisis data yaitu metode model regresi linear sederhana. Metode model ini dipakai untuk dapat mengetahui pengaruh dari setiap variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Dalam penelitian ini, konten instagram @zerowaste.id_official adalah variabel independen sedangkan sikap peduli lingkungan adalah variabel

²⁸ Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 37.

dependen. Metode deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan agar peneliti dapat melihat kredibilitas, validitas dan keabsahan data melalui uji-uji yang dilakukan menggunakan SPSS versi 26.0.

Alasan peneliti menggunakan metode kuantitatif adalah untuk mengukur tingkat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian adalah fokus utama pada sebuah penelitian yang memiliki sifat, nilai, atribut atau kegiatan yang akan menjadi sebuah variabel yang dapat ditarik interpretasinya.²⁹

Kota Surabaya dipilih peneliti sebagai lokasi penelitian dikarenakan sampel penelitian ini adalah *followers* yang berdomisili di Surabaya yang mengakses informasi dari akun @zerowaste.id_official.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, Populasi merupakan informan yang telah di pilih untuk diambil data dan ditarik kesimpulan. Hal ini memiliki tujuan agar daerah yang dijadikan penelitian tidak melebar atau memiliki batasan.³⁰

Fokus penelitian ini yaitu pada penelitian ini meneliti efek konten yang diberikan oleh akun

²⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.39.

³⁰ Sugiyono. *Ilmu Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 80

@zerowaste.id_official terhadap *followers* di Surabaya.³¹

Menurut Bungin (2000: 40), Populasi merupakan suatu keseluruhan dari seluruh objek penelitian dan dapat dijadikan sumber data yang nantinya akan dijadikan sumber data penelitian.³²

2. Sampel

Sampel merupakan perwakilan dari keseluruhan populasi obyek penelitian.³³

Populasi pada penelitian ini merupakan *followers* akun instagram @zerowaste.id_official namun fokus penelitian ini yaitu terhadap *followers* yang berdomisili di Surabaya.

Persebaran *followers* di Surabaya sebanyak 8.378 *followers* yang tersebar. Sehingga dalam menentukan banyaknya jumlah sampel peneliti akan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

³¹ Supardi, 'Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis' (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Press) hal. 102.

³² Syafnidawaty, Apa Itu Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian, *Universitas Raharja*, diakses pada tanggal 23 Desember dari <https://Raharja.Ac.Id/2020/11/04/Apa-Itu-Populasi-Dan-Sampel-Dalam-Penelitian/>.

³³ Puguh Suharsono. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Prndekatan Filosofi Dan Praktis*. (Jakarta: Indeks, 2009), hal, 79.

Ket:

n = Jumlah Sampel

N = Total Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Untuk tingkat kesalahan dalam rumus slovin terdapat dua macam yaitu, (1) tingkat kesalahan 5% dan (2) tingkat kesalahan 10%. Semakin besar tingkat kesalahan, maka semakin kecil jumlah sampel yang diambil. Presentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel. Persen kesalahan yang diinginkan (sebesar 10%), dasarnya adalah kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90%. Alasan digunakan error 10% adalah mengacu pada tingkat kesalahan maksimal yang dapat ditolerir pada penelitian ilmu sosial. Oleh karena itu untuk memudahkan peneliti maka dalam penelitian ini akan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% dengan penghitungan sebagai berikut³⁴:

$$n = \frac{8.378}{1 + 8.378 \times 10^2}$$

$$n = \frac{8.378}{1 + 8.378 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{8.378}{84,78}$$

³⁴Andini Nur Bahri, “Efektivitas Komunikasi Akun Instagram@Republikaonline Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Generasi Milenial Muslim”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Medan, 2021, 80.

$$n = 98,82$$

$n = 98,82$ yang nantinya akan dibulatkan menjadi 100 sampel.

Berdasarkan rumus tersebut sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 98,82 responden yang dibulatkan menjadi 100 responden.

3. Teknik Sampling

Non probability adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Penggunaan Teknik ini dikarenakan dalam pengambilan sampel. Peneliti akan memberikan kriteria tertentu pada sejumlah karakteristik ketika memilih sampel penelitian.

Dengan menggunakan metode nonprobability sampling, Penelitian ini memilih Followers @zerowaste.id_official di Surabaya untuk dijadikan sampel. Peneliti juga menggunakan metode *purposive sampling* atau biasa disebut dengan sampel syarat. Dimana responden telah ditentukan sebanyak 100 responden. Maka sampel dalam penelitian ini sebagai berikut³⁵:

- a) Followers @zerowaste.id_official.
- b) Yang berdomisili di Kota Surabaya.

Purposive sampling dipilih oleh peneliti karena untuk mempermudah penelitian agar kriteria

³⁵ Silvian Dwi Tifani, “Efektivitas Konten Instagram @kitabisacom Terhadap Minat Berdonasi Di Surabaya”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022, 105.

responden yang diinginkan dapat terpenuhi dengan mudah. diketahui jumlah populasi yang bedomisili di Surabaya dan dapat dijadikan sampel penelitian dan sesuai dengan kriteria penelitian. Sehingga sebelum mengisi kuesioner, peneliti memberikan kesempatan responden untuk mengisi pertanyaan terlebih dahulu kepada responden terkait sesuai dengan karakteristik sampel yang telah ditentukan diatas.

D. Variabel Penelitian dan Indikator

1. Variabel

Penelitian yang berjudul “Efektivitas Konten Akun Instagram @zerowaste.id_Official” memiliki dua variabel yaitu mempengaruhi (x) dan terpengaruhi (y). Berikut penjelasannya:

a. Variabel Bebas/konten instagram (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya sehingga tanpa variabel bebas atau pengaruh, tidak akan muncul efek yang ditimbulkan pada variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel yang mempengaruhi adalah konten akun instagram @zerowaste.id_official (x).

b. Variabel Terikat/Sikap peduli lingkungan (Y)

adalah variabel yang hanya muncul dan ada karena pengaruh dari adanya variabel bebas atau pengaruh. Variabel ini adalah variabel yang akan diukur dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, variabel terikat atau terpengaruh adalah Sikap peduli lingkungan (y).

2. Indikator Penelitian

Indikator adalah tolak ukur yang dipergunakan untuk petunjuk perubahan yang terjadi. Menurut Lawrence Green indikator dapat memperlihatkan suatu kondisi tertentu. Dalam penelitian ini juga terdapat indikator sebagai berikut:

a. Indikator konten instagram (X)

1. Frekuensi
2. Atensi
3. Durasi

b. Indikator Sikap (Y)

1. Adanya Empati
2. Adanya Simpati
3. Adanya Motivasi

E. Tahap-tahap Penelitian

1. Memilih dan Menentukan Masalah
2. Peneliti harus mampu memberikan gambaran tentang masalah yang akan diteliti pada tahap ini. Peneliti kemudian merumuskannya dengan jelas.
3. Melakukan Tinjauan Literatur
4. Penelitian ini juga harus disertai dengan teori yang mendukung penelitian pada tahap ini, dan peneliti harus mencari hasil penelitian yang relevan.
5. Merumuskan anggapan dasar dan hipotesis
6. Anggapan dasar dan hipotesis dinyatakan dengan jelas untuk mempermudah kelanjutan dan kesimpulan penelitian.
7. Menentukan variabel dan sumber data
8. Pengumpulan sumber data diperoleh dari populasi atau narasumber yang telah menjadi

target peneliti. Namun, sebelum tahap ini peneliti harus menentukan variabel yang akan diteliti.

9. Mengumpulkan data
10. Penyebaran kuesioner digunakan sebagai proses pengumpulan data.
11. Analisis data
12. Analisis data merupakan tahap penghitungan data dengan indikator variabel yang telah ditentukan oleh peneliti.
13. Menarik kesimpulan
14. Menarik interpretasi penelitian dari sumber data dan hasil yang diperoleh.

F. Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengukur sebuah kuesioner. Kuesioner yang akan disebar dinyatakan valid apabila kuesioner tersebut bisa menjadi alat ukur jawaban informan. Adapun kuesioner penelitian yang akan di uji validitasnya. Maka dari itu, peneliti memberikan gambaran kasar terkait kisi-kisi pertanyaan yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Kuesioner

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	Skala
Efektivitas Konten Instagram @Zerowaste.id_official	Frekuensi	<ul style="list-style-type: none"> - Saya sering menjumpai unggahan konten instagram @zerowaste.id_official - Postingan Instagram @zerowaste.id_official sering kali saya baca - Saya sering kali membuka instagram @zerowaste.id_official. 	Likert
Efektivitas Konten Instagram @Zerowaste.id_official	Atensi	<ul style="list-style-type: none"> - Konten yang diunggah @zerowaste.id_official menarik perhatian saya - Saya mendapat kemudahan dalam memperoleh informasi gaya hidup minim sampah melalui konten @zerowaste.id_official - Saya memahami gaya hidup minim sampah melalui akun 	Likert

		@zerowaste.id_official	
Efektivitas Konten Instagram @Zerowaste.id_official	Durasi	<ul style="list-style-type: none"> - Saya selalu melihat dan membaca konten @zerowaste.id_official - Dalam memahami konten @zerowaste.id_official cukup menguras waktu senggang saya - Durasi saya dalam mencari informasi mengenai gaya hidup minim sampah pada akun @zerowaste.id_official cukup lama. 	Likert

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	Skala
Sikap peduli lingkungan.	Simpatik	<ul style="list-style-type: none"> - Saya memperhatikan informasi gaya hidup minim sampah yang diunggah @zerowaste.id_official - Saya pernah memberi nasehat kepada seseorang untuk tidak membuang sampah sembarangan 	Likert

		<ul style="list-style-type: none"> - Saya selalu memperhatikan unggahan konten yang diunggah oleh @zerowaste.id_official tentang sosialisasi kelengkapan. 	
Sikap peduli lingkungan.	Empati	<ul style="list-style-type: none"> - Saya merasa bahwa kebersihan lingkungan merupakan suatu kewajiban untuk dilakukan - Saya menerapkan sikap peduli lingkungan. - Saya sadar bahwa penggunaan sampah plastik secara berlebihan akan menyebabkan kerusakan lingkungan - Saya pernah ikut serta dalam kegiatan-kegiatan kebersihan lingkungan 	Likert
Sikap peduli	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> - Setelah melihat konten @zerowaste.id_official muncul keinginan untuk peduli terhadap lingkungan 	Likert

lingkungan.		<ul style="list-style-type: none"> - Saya memiliki keinginan untuk menjadikan @zerowaste.id_official sebagai pedoman sikap peduli lingkungan - Saya termotivasi untuk menyebarkan konten @zerowaste.id_official agar orang-orang sekitar mengikuti gaya hidup minim sampah 	
-------------	--	--	--

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas kuesioner diperlukan sebagai alat ukur tingkat kestabilan dari kuesioner yang menjadi indikator variabel. *Cronbach Alpha* adalah rumus yang digunakan untuk alat uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini. Perhitungan reliabilitas SPSS dikatakan reliable jika nilai

$$Cronbach\ Alpha\ (\alpha) > 0,60$$

G. Teknik Analisis data

Peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan Uji t dan Uji f untuk mencari tahu efektivitas konten akun instagram @zerowaste.id_official (x) dan sikap peduli lingkungan (y). Dengan demikian peneliti menggunakan Uji t dan uji f dan untuk menjawab seberapa besar efektivitas yang diberikan peneliti akan menggunakan koefisien determinasi pada Statistic SPSS versi 26.0 untuk menggali informasi tingkat efektivitas terhadap variabel (x) dan variabel (y).

1. Uji t

Uji t dipakai guna mengetahui seberapa jauh pengaruh antar variabel yaitu variabel independen konten instagram (x) terhadap variabel dependen sikap peduli lingkungan (y). Dasar pengambilan keputusannya adalah nilai signifikan (Sign.) $< 0,05$ dan nilai thitung $>$ nilai ttabel.

2. Uji f

Uji simultan dipakai guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel-variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan atau bersama-sama. Dimaksudkan dalam penelitian ini ialah pe. Dasar pengambilan keputusannya adalah nilai signifikan (Sign.) $< 0,05$ dan nilai fhitung $>$ ftabel.

Peneliti juga melakukan uji kolmogorov-Smirnov untuk dilakukan uji normalitas.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dipakai guna menghitung seberapa jauh kesanggupan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai dari koefisien determinasi memiliki nilai paling kecil berkisar nol sampai satu. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka akan semakin besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.

H. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif sebagai pengumpulan data yang meliputi dua aspek yaitu data utama (primer) dan data pendukung (sekunder).

1. Data Utama (primer)

Data utama (primer) merupakan pengumpulan data yang berasal dari peneliti berdasarkan sumber informasi secara langsung. Data asli atau data terbaru merupakan sebutan untuk data primer. Peneliti mengumpulkan data primer ini melalui teknik penyebaran kuesioner dan observasi.

Kuesioner terbuka berisi daftar pertanyaan yang jawabannya bisa bebas ditulis oleh responden sehingga responden bisa menyampaikan pendapatnya dengan mudah. Kuesioner pada penelitian ini tertutup yang berisi daftar pertanyaan yang jawabannya sudah ditentukan oleh peneliti sehingga para informan hanya bisa memilih jawaban yang sudah disediakan. Sedangkan kuesioner kombinasi yaitu gabungan dari kuesioner terbuka dan tertutup sehingga berisi daftar pertanyaan yang jawabannya ada yang sudah ditentukan oleh peneliti dan ada pula yang bebas diisi oleh responden.

Adapun keterangan pengisian kuesioner sebagai berikut:

STS: Sangat Tidak Setuju
TS: Tidak Setuju
N: Netral
S: Setuju
SS: Sangat Setuju

Angket akan disebarakan dan diisi oleh responden atau sumber penelitian, serta pendapat individu atau kelompok, merupakan sumber utama dari data primer yang dimasukkan dalam kuesioner. Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan diberikan secara berkala kepada responden. Peneliti akan menerima kembali kuesioner yang telah diisi untuk diolah datanya.³⁶

2. Data pendukung (sekunder)

Data pendukung (sekunder) merupakan data yang diambil peneliti melalui studi pustaka, jurnal, artikel dan lain-lain yang didapatkan melalui studi pustaka dan dokumentasi. Data sekunder dapat diperoleh melalui sumber-sumber tertulis dan dipergunakan untuk melengkapi sumber data.

³⁶ Burhan Burgin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005) h. 98.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum obyek penelitian (@zerowaste.id_official)

Secara umum akun instagram @zerowaste.id_official merupakan platform media sosial instagram yang mengampanyekan gerakan minim sampah dan sikap peduli lingkungan melalui unggahan kontennya.

Maurilla Imron dan Kirana Agustina merupakan pendiri Zero Waste Indonesia (ZWID), yayasan sosial dan wirausahawan pertama di Indonesia dengan komunitas online, pada tahun 2018 dengan tujuan mendorong masyarakat Indonesia untuk menjalani gaya hidup tanpa sampah (Zero Waste Lifestyle). Dalam upaya melestarikan lingkungan hidup, Zero Waste Lifestyle yang bertujuan untuk mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan oleh setiap individu dan membuangnya ke tempat pembuangan akhir (TPA).

Maurilla Imron yang merupakan founder dari akun instagram mengatakan bahwa kehidupan terasa lebih baik ketika mengadopsi gaya hidup minim sampah. Ia merupakan orang dibalik layar dari program-program yang dikampanyekan akun @zerowaste.id_official.

Gambar 4.1
Web Zerowaste.id



Zerowaste.id tidak hanya memiliki akun instagram untuk menyalurkan gerakan kampanye sikap peduli lingkungan. Zerowaste.id memberikan inovasi baru dengan adanya website internet. Di dalam web tersebut tertera berupa inovasi yang diciptakan tim zerowaste.id salah satunya adalah adanya fitur Shop. Fitur Shop ini dapat diakses dan bertujuan atau berguna untuk memasarkan (*green Product*) yang mencerminkan gerakan minim sampah. Tidak hanya itu dalam web zerowaste.id juga terdapat fitur info yang berguna untuk mencari tahu tips serta informasi untuk hidup minim sampah.

Gambar 4.2
Konten @zerowaste.id_official



Gambar 4.2 merupakan bukti nyata dari sekian banyak aktivitas yang dikampanyekan akun instagram @zerowaste.id_official untuk bergerak pada pengurangan sampah produk kecantikan dan lebih bijak dalam penggunaan produk kecantikan dengan mengungus *hashtags* #pakaisampaihabis. Akun

@zerowaste.id_official memanfaatkan fungsi dari media sosial dengan sangat baik. Dengan adanya hal tersebut membuat segala kegiatan dan segala informasi mengenai sikap peduli lingkungan dapat meningkat dan terpublikasikan dengan baik.

Gambar 4.3
Konten @zerowaste.id_official



Zerowaste.id_official memberikan sebuah tips bagaimana upaya mengatasi segala permasalahan lingkungan yang ada. Sebagai contoh pada gambar 4.3 zerowaste.id_official memberikan sebuah sosialisasi tentang upaya mengatasi terkait adanya fenomena sungai berbusa. Dengan memanfaatkan media sosial instagram. Dengan adanya unggahan konten melalui pemanfaatan media sosial kini segala informasi dapat dijangkau masyarakat luas.

Dengan adanya beberapa inovasi yang diberikan oleh zerowaste.id dapat membuat para followers lebih yakin dan percaya akan integritas dan effort yang diberikan zerowaste.id sehingga hal tersebut membuat semakin banyaknya para *followers*, *influencer*, dan para *green partner* untuk melakukan kolaborasi semakin meningkat.

B. Penyajian Data

1. Identitas Responden

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	44	44.0	44.0	44.0
	Perempuan	56	56.0	56.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Diketahui jumlah responden laki-laki dan perempuan pada keterangan hasil gambar 4.1 diatas terdapat sebanyak 100 responden yang terbagi antara laki-laki dan perempuan dengan perincian sebanyak 44 orang yang bergender laki-laki dan 56 orang yang bergender perempuan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah followers akun instagram @zerowaste.id_official yang berdomisili di Surabaya serta mengisi kuesioner penelitian ini didominasi oleh responden yang bergender perempuan dengan total persentase sebanyak 56% atau 56 orang dari keseluruhan total 100 responden.

2. Uji Validitas

Pada penelitian kuantitatif, sebuah instrumen harus diuji validitasnya. Peneliti akan menggunakan tingkat signifikansi sebanyak 5%. Peneliti akan melakukan uji validitas dengan skala kecil yang melibatkan 30 responden dari 100 responden yang ada pada penelitian ini. Adapun syarat yang menjadi tolak ukur pada pengujian validitas sebuah instrumen yaitu sebagai berikut:

- a. Sebuah instrumen dikatakan valid jika r hitung $\geq r$ tabel.
- b. Sebuah instrumen dikatakan tidak valid jika jika r hitung $\leq r$ tabel.³⁷

Peneliti telah melakukan uji validitas instrumen. Instrumen adalah perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau mengukur objek variabel penelitian. Untuk itu diperlukan instrumen yang valid, konsisten, dan tepat dalam menyajikan data penelitian

³⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta) hal. 203.

(reliable) agar diperoleh data yang akurat guna menarik kesimpulan tentang keadaan yang sebenarnya.³⁸

Tabel 4.2
Uji Validitas

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,798	0,256	Valid
2	0,761	0,256	Valid
3	0,672	0,256	Valid
4	0,775	0,256	Valid
5	0,769	0,256	Valid
6	0,857	0,256	Valid
7	0,801	0,256	Valid
8	0,562	0,256	Valid
9	0,659	0,256	Valid
10	0,909	0,256	Valid
11	0,788	0,256	Valid
12	0,813	0,256	Valid
13	0,849	0,256	Valid
14	0,836	0,256	Valid
15	0,788	0,256	Valid
16	0,886	0,256	Valid
17	0,896	0,256	Valid
18	0,808	0,256	Valid
19	0,869	0,256	Valid

Berdasarkan pada hasil uji validitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pada penelitian ini valid dikarenakan semua r hitung $\geq r$ tabel. Adapun nilai tertinggi pada pengujian validitas yaitu terletak pada *item* nomor 10 dengan pernyataan sebagai berikut “Saya memperhatikan informasi gaya hidup minim sampah yang diunggah @zerowaste.id_official”. Dalam hasil uji validitas juga terdapat nilai r hitung terendah yaitu pada *item* nomor 8 dengan pernyataan sebagai berikut “Dalam memahami konten

³⁸ Febrinawati Yusup, “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif,” *Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 7, no, 1, 2018, 7.

@zerowaste.id_official cukup menghabiskan waktu senggang saya”.

3. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas maka selanjutnya peneliti akan melakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban yang telah diisi oleh responden dengan model Cronbach Alpha. Tolak ukur dengan model Cronbach Alpha dikatakan reliabel jika hasil uji reliabilitas (α) $\geq 0,60$. Dengan demikian hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Tolak Ukur Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
$0,80 < r_{11} < 1,00$	reliabilitas sangat tinggi
$0,60 < r_{11} < 0,80$	reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{11} < 0,60$	reliabilitas sedang
$0,20 < r_{11} < 0,40$	reliabilitas rendah
$r_{11} \leq 0,20$	reliabilitas sangat rendah

Tabel 4.4
Uji Realibilitas (X)

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	9

Hasil pengujian tingkat reliabilitas pada variabel independen. Pada tabel 4.4 diatas menyatakan bahwa hasil uji *Cronbach Alpha* sebesar 0,911 dan dapat ditarik

kesimpulan bahwa variabel (X) memiliki tingkat realibilitas sangat tinggi.

Tabel 4.5 Uji Realibilitas (Y)

Cronbach's Alpha	N of Items
.968	10

Tabel hasil pengujian tingkat reliabilitas pada variabel (Y) pada tabel 4.5 diatas menyatakan bahwa hasil uji *Cronbach Alpha* sebesar 0,968 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel (Y) memiliki tingkat realibilitas sangat tinggi.

Jadi, kedua variabel baik independen dan dependen pada penelitian ini memiliki tingkat realibilitas sangat tinggi dengan dinyatakan oleh nilai Cronbach Alpha (α) lebih 0,80 dan tergolong dalam kategori memiliki tingkat realibilitas sangat tinggi.

4. Data Variabel Independen (X)

Tabel 4.6

Jawaban responden pada pernyataan nomor 1

Saya sering menjumpai unggahan konten instagram @zerowaste.id_official

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
Netral	8	8.0	8.0	11.0
Setuju	54	54.0	54.0	65.0
Sangat Setuju	35	35.0	35.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Tabel tersebut menyatakan bahwa dari jumlah 100 pengisi kuesioner terdapat 35 orang yang sangat setuju

dengan pernyataan “Saya sering menjumpai unggahan konten instagram @zerowaste.id_official”, 54 informan memberikan jawaban setuju, 8 informan memberikan jawaban netral, dan 3 orang responden memilih tidak setuju dengan pernyataan pertama.

Tabel 4.7

Jawaban responden pada pernyataan nomor 2

Postingan Instagram @zerowaste.id_official sering kali saya baca

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
	Netral	14	14.0	14.0	17.0
	Setuju	44	44.0	44.0	61.0
	Sangat Setuju	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Jadi menurut data rekapitulasi diatas dapat disimpulkan bahwa dari jumlah 100 informan terdapat 39 orang yang sangat setuju dengan pernyataan “postingan instagram @zerowaste.id_official sering kali saya baca”, 44 responden memberikan jawaban setuju, 14 responden memberikan jawaban netral, dan 3 orang responden memilih tidak setuju dengan pernyataan pada nomor 2.

Tabel 4.8

Jawaban responden pada pernyataan nomor 3

Saya sering kali membuka instagram @zerowaste.id_official.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Netral	26	26.0	26.0	27.0
	Setuju	42	42.0	42.0	69.0
	Sangat Setuju	31	31.0	31.0	100.0

Total	100	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa dari jumlah 100 responden terdapat 31 orang yang sangat setuju dengan pernyataan “Saya sering kali membuka Instagram @zerowaste.id_official”, 42 responden memberikan jawaban setuju, 26 responden memberikan jawaban netral, dan 1 orang responden memilih tidak setuju dengan pernyataan pada nomor 3.

Tabel 4.9
Jawaban responden pada pernyataan nomor 4

Konten yang diunggah @zerowaste.id_official menarik perhatian saya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
Tidak Setuju	1	1.0	1.0	2.0
Netral	16	16.0	16.0	18.0
Setuju	44	44.0	44.0	62.0
Sangat Setuju	38	38.0	38.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa dari jumlah 100 responden terdapat 38 orang yang sangat setuju dengan pernyataan “Konten yang diunggah @zerowaste.id_official menarik perhatian saya”, 44 responden memberikan jawaban setuju, 16 responden memberikan jawaban netral, dan 1 orang responden memilih tidak setuju dan 1 orang responden memilih sangat tidak setuju dengan pernyataan pada nomor 4.

Tabel 4.10
Jawaban responden pada pernyataan nomor 5

Saya mendapat kemudahan dalam memperoleh informasi gaya hidup minim sampah melalui konten @zerowaste.id_official

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Netral	18	18.0	18.0	19.0
	Setuju	49	49.0	49.0	68.0
	Sangat Setuju	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa dari jumlah 100 responden terdapat 32 orang yang sangat setuju dengan pernyataan “Saya mendapat kemudahan dalam memperoleh informasi gaya hidup minim sampah melalu konten @zerowaste.id_official”, 49 responden memberikan jawaban setuju, 18 responden memberikan jawaban netral, dan 1 orang responden memilih tidak setuju dengan pernyataan pada nomor 5.

Tabel 4.11
Jawaban responden pada pernyataan nomor 6

Saya memahami gaya hidup minim sampah melalui akun @zerowaste.id_official

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0

Netral	8	8.0	8.0	9.0
Setuju	53	53.0	53.0	62.0
Sangat Setuju	38	38.0	38.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat disimpulkan bahwa dari jumlah 100 responden terdapat 38 orang yang sangat setuju dengan pernyataan “Saya memahami gaya hidup minim sampah melalui akun @zerowaste.id_official”, 53 responden memberikan jawaban setuju, 8 responden memberikan jawaban netral, dan 1 orang responden memilih tidak setuju dengan pernyataan pada nomor 6.

Tabel 4. 12
Jawaban responden pada pernyataan nomor 7

Saya selalu melihat dan membaca konten @zerowaste.id_official

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	16	16.0	16.0	16.0
Setuju	44	44.0	44.0	60.0
Sangat Setuju	40	40.0	40.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

S U R A B A Y A

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa dari jumlah 100 responden terdapat 40 orang yang sangat setuju dengan pernyataan “Saya selalu melihat dan membaca konten @zerowaste.id_official”, 44 responden memberikan jawaban setuju, 16 responden memberikan jawaban netral pada pernyataan nomor 7.

Tabel 4. 13

Jawaban responden pada pernyataan nomor 8

Dalam memahami konten @zerowaste.id_official cukup menguras waktu senggang

		saya			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
	Tidak Setuju	3	3.0	3.0	6.0
	Netral	15	15.0	15.0	21.0
	Setuju	42	42.0	42.0	63.0
	Sangat Setuju	37	37.0	37.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan bahwa dari jumlah 100 responden terdapat 37 orang yang sangat setuju dengan pernyataan “Dalam memahami konten @zerowaste.id_official cukup menguras waktu senggang saya”, 42 responden memberikan jawaban setuju, 15 responden memberikan jawaban netral, 3 orang responden memilih tidak setuju, dan 3 orang responden memberikan pernyataan sangat tidak setuju dengan pernyataan pada nomor 8.

Tabel 4. 14

Jawaban responden pada pernyataan nomor 9

Durasi saya dalam mencari informasi mengenai gaya hidup minim sampah pada akun

@zerowaste.id_official cukup lama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	4	4.0	4.0	5.0

Netral	19	19.0	19.0	24.0
Setuju	41	41.0	41.0	65.0
Sangat Setuju	35	35.0	35.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dapat disimpulkan bahwa dari jumlah 100 responden terdapat 35 orang yang sangat setuju dengan pernyataan “Durasi saya dalam mencari informasi mengenai gaya hidup minim sampah pada akun @zerowaste.id_official cukup lama”, 41 responden memberikan jawaban setuju, 19 responden memberikan jawaban netral, 4 orang responden memilih tidak setuju.

5. Data Variabel Dependen (Y)

Tabel 4.15

Jawaban responden pada pernyataan nomor 10

Saya memperhatikan informasi gaya hidup minim sampah yang diunggah
@zerowaste.id_official

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Netral	12	12.0	12.0	13.0
	Setuju	43	43.0	43.0	56.0
	Sangat Setuju	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat disimpulkan bahwa dari jumlah 100 responden terdapat 44 orang yang

sangat setuju dengan pernyataan “Saya memperhatikan informasi gaya hidup minim sampah yang diunggah @zerowaste.id_official”, 43 responden memberikan jawaban setuju, 12 responden memberikan jawaban netral, 1 orang responden memilih Sangat tidak setuju dengan pernyataan pada nomor 10.

Tabel 4.16

Jawaban resoonden pada pernyataan nomor 11

Saya pernah memberi nasehat kepada seseorang untuk tidak membuang sampah sembarangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	16	16.0	16.0	16.0
	Setuju	47	47.0	47.0	63.0
	Sangat Setuju	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat disimpulkan bahwa dari jumlah 100 responden terdapat 37 orang yang sangat setuju dengan pernyataan “Saya mencari tahu informasi lebih jauh mengenai sikap peduli lingkungan setelah melihat @zerowaste.id_official”, 47 responden memberikan jawaban setuju, 16 responden memberikan jawaban netral pada pernyataan nomor 11.

Tabel 4.17

Jawaban responden pada pernyataan nomor 12

Saya selalu memperhatikan unggahan konten yang diunggah oleh

@zerowaste.id_official tentang sosialisasi lingkungan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Netral	15	15.0	15.0	16.0
	Setuju	41	41.0	41.0	57.0
	Sangat Setuju	43	43.0	43.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.17 diatas dapat disimpulkan bahwa dari jumlah 100 responden terdapat 43 orang yang sangat setuju dengan pernyataan “Saya selalu memperhatikan unggahan konten yang diunggah oleh @zerowaste.id_official tentang sosialisasi lingkungan”, 41 responden memberikan jawaban setuju, 15 responden memberikan jawaban netral, dan 1 responden memberikan jawaban sangat tidak setuju pada pernyataan nomor 12.

Tabel 4.18

Jawaban responden pada pernyataan nomor 13

Saya merasa bahwa kebersihan lingkungan merupakan suatu kewajiban untuk dilakukan.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Netral	13	13.0	13.0	14.0
	Setuju	42	42.0	42.0	56.0

Sangat Setuju	44	44.0	44.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.18 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 44 orang yang sangat setuju dengan pernyataan “Saya merasa bahwa kebersihan lingkungan merupakan suatu kewajiban untuk dilakukan”, 42 responden memberikan jawaban setuju, 13 responden memberikan jawaban netral.

Tabel 4.19

Jawaban responden pada pernyataan nomor 14

Saya menerapkan sikap peduli lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Netral	10	10.0	10.0	11.0
	Setuju	43	43.0	43.0	54.0
	Sangat Setuju	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.19 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 46 orang yang sangat setuju dengan pernyataan “Saya menerapkan sikap peduli lingkungan karena konten @zerowaste.id_official”, 43 responden memberikan jawaban setuju, 10 responden memberikan jawaban netral.

Tabel 4.20

Jawaban responden pada pernyataan nomor 15

**Saya sadar bahwa penggunaan sampah plastik secara berlebihan akan
menyebabkan kerusakan lingkungan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Netral	8	8.0	8.0	9.0
	Setuju	45	45.0	45.0	54.0
	Sangat Setuju	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.20 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 46 orang yang sangat setuju dengan pernyataan “Saya sadar bahwa penggunaan sampah plastik secara berlebihan akan menyebabkan kerusakan lingkungan”, 45 responden memberikan jawaban setuju,8 responden memberikan jawaban netral.

Tabel 4.21

Jawaban responden pada pernyataan nomor 16

Saya pernah ikut serta dalam kegiatan-kegiatan kebersihan lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Netral	9	9.0	9.0	10.0
	Setuju	47	47.0	47.0	57.0
	Sangat Setuju	43	43.0	43.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.21 diatas dapat disimpulkan bahwa dari jumlah 100 responden terdapat 43 orang yang sangat setuju dengan pernyataan “Setelah melihat konten @zerowaste.id_official muncul keinginan untuk peduli terhadap lingkungan”, 47 responden memberikan jawaban setuju, 9 responden memberikan jawaban netral, dan terdapat 1 responden yang memberikan jawaban tidak setuju pada pernyataan nomor 16.

Tabel 4. 22

Jawaban responden pada pernyataan nomor 17

Setelah melihat konten @zerowaste.id_official muncul keinginan untuk peduli terhadap

		lingkungan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Netral	10	10.0	10.0	11.0
	Setuju	44	44.0	44.0	55.0
	Sangat Setuju	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.22 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 45 orang yang sangat setuju dengan pernyataan “Saya memiliki keinginan untuk menjadikan @zeowaste.id_official sebagai pedoman sikap peduli lingkungan”, 44 responden memberikan jawaban setuju, 10 responden memberikan jawaban netral pada pernyataan nomor 17.

Tabel 4.23

Jawaban responden pada pernyataan nomor 18

Saya memiliki keinginan untuk menjadikan @zerowaste.id_official sebagai pedoman sikap peduli lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Tidak Setuju	1	1.0	1.0	2.0
	Netral	15	15.0	15.0	17.0
	Setuju	38	38.0	38.0	55.0
	Sangat Setuju	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.23 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 45 orang yang sangat setuju dengan pernyataan “Saya pernah menyebarkan konten @zerowaste.id_official agar orang-orang mengikuti gaya hidup minim sampah”, 38 responden memberikan jawaban setuju, 15 responden memberikan jawaban netral, dan terdapat 1 responden yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju pada pernyataan nomor 18.

Tabel 4. 24

Jawaban responden pada pernyataan nomor 19

Saya termotivasi untuk menyebarkan konten @zerowaste.id_official agar orang-orang tersebut mengikuti gaya hidup minim sampah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Netral	7	7.0	7.0	8.0

Setuju	41	41.0	41.0	49.0
Sangat Setuju	51	51.0	51.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.24 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 51 orang yang sangat setuju dengan pernyataan “Saya pernah ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan akun @zerowaste.id_official”, 41 responden memberikan jawaban setuju, 7 responden memberikan jawaban netral, dan terdapat 1 responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju.

C. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara dari permasalahan pada penelitian. Dengan demikian sebelum melakukan penelitian lebih lanjut maka peneliti diwajibkan untuk memberikan dugaan sementara/hipotesis penelitian. Adapun hipotesis pada penelitian ini adalah

H₁: Terdapat efektifitas konten instagram @zerowaste.id_official terhadap sikap peduli lingkungan *followers* di Surabaya.

H₀: Tidak terdapat efektivitas konten instagram @zerowaste.id_official terhadap sikap peduli lingkungan *followers* di Surabaya.

Untuk mendukung adanya hipotesis tersebut maka peneliti akan melakukan uji analisis data pada SPSS Statistic versi 26 dengan hasil data sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*.³⁹ Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS Statistic versi 26 untuk mencari tahu apakah data terdistribusi dengan normal ataupun tidak.⁴⁰ Adapun tolak ukur pada uji normalitas yaitu sebagai berikut:

- a. Jika value signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan data terdistribusi dengan normal,⁴¹
- b. Jika value signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan tidak terdistribusi dengan normal.⁴²

Pada pengujian uji normalitas *kolmogorv-Smirnov* tolak ukur pada penjelasan diatas dipergunakan untuk mengukur nilai Asymp. Sig yang akan keluar pada pengujian *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

³⁹ Romic Priyastama, *The Book Of SPSS Pengolahan Daya Dan Analisis Data* (Yogyakarta: Start Up, 2020). h.117.

⁴⁰ Syofiyon Siregar, *'Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif'* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). h.76.

⁴¹ Niken Nanincova, 'Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro', *Agora*, vol. 7, no. 2, 2019.

⁴² Supratno and Nanda, *'Petunjuk Praktis Penelitian Ilmiah Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi'*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012). h. 91.

Tabel 4. 25

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean		.000000
Std. Deviation		3.8800577 ^c
Most Extreme Differences		
Absolute		.093
Positive		.093
Negative		-.082
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.031 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed)		.331 ^e
95% Confidence Interval		
	Lower Bound	.313
	Upper Bound	.343

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299803525.

Berdasarkan tabel 4.29 diatas telah diketahui bahwa telah diperoleh hasil dari pengujian normalitas dengan nilai signifikasi sebesar 0,331. Karena nilai signifikasi sebesar 0,331 Sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal, karena nilai signifikasi $> 0,05$.

2. Uji Linearitas

Pada tahap ini peneliti melakukan uji linearitas guna mencari tahu apakah dalam variabel efektivitas konten akun instagram @zerowaste.id_official (x) dan sikap peduli lingkungan (y) terdapat tingkat hubungan yang linier atau tidak, maka dari itu peneliti akan melakukan uji linearitas menggunakan bantuan program SPSS Statistic versi 26. Adapun tolak ukur dalam mengetahui tingkat lineartias yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel akan dikatakan linier jika hasil nilai signifikasi $> 0,05$

- b. Variabel akan dianggap tidak linier jika hasil nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 4. 26

Hasil Uji Linearitas

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
Sikap Peduli	Between	(Combined)	564.681	17	33.217	1.215	.272
Lingkungan	Groups	Linearity	37.531	1	37.531	1.373	.245
* Efektivitas		Deviation	527.150	16	32.947	1.205	.282
Konten		from					
Instagram		Linearity					
Within Groups			2241.429	82	27.334		
Total			2806.110	99			

Berdasarkan tabel 4.30 diatas telah terdapat hasil dari uji linearitas yaitu dengan nilai *deviation from linearity* sebesar $0,28 < 0,05$ artinya tingkat hubungan antara variabel independen dan dependen dikatakan linier, jadi tingkat hubungan antara efektivitas konten akun instagram @zerowaste.id_official (X) terhadap sikap peduli lingkungan (Y) dikatakan linier.

3. Uji T dan Uji F

Tabel 4. 27

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant)	21.183	3.995		5.303	.000
konten Instagram	.520	.094	.486	5.508	.000

. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan

Berdasarkan tabel 4.27 diatas menjelaskan bahwa uji t memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya konten instagram @zerowaste.id_official (X) dan sikap peduli lingkungan (Y) terdapat pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan tolak ukur $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis zero pada penelitian ini dinyatakan ditolak.

H₁(hipotesis kerja): Terdapat efektifitas konten instagram @zerowaste.id_official terhadap sikap peduli lingkungan followers di Surabaya.

H₀(Hipotesis zero): Tidak Terdapat efektifitas konten instagram @zerowaste.id_official terhadap sikap peduli lingkungan followers di Surabaya.

Tabel 4. 28

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	642.000	1	642.000	30.338	.000 ^b
Residual	2073.840	98	21.162		
Total	2715.840	99			

a. Dependent Variable: Sikap Peduli Lingkungan

b. Predictors: (Constant), Konten Instagram

Uji simultan atau uji f dipakai guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama. Dimana dalam penelitian ini yaitu pengaruh variabel independen konten instagram (X) dan Sikap peduli lingkungan (Y). Dasar pengambilan kesimpulannya adalah nilai sidnifikansi < 0,05 dan nilai fhitung > ftabel.

Pada tabel 4.28 diatas terdapat sebuah hasil uji F dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 artinya terdapat pengaruh variabel konten instagram (X) terhadap sikap peduli lingkungan (Y).

4. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 29

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.586	.516	1.1214

a. Predictors: (Constant), Konten Instagram

Nilai *adjusted R square* sebesar 0,640 pada uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel konten instagram berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan dengan persentase sebesar 51%.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perspektif Teoretis

Pada pembahasan kali ini peneliti akan mengkaji hasil dari uji penelitian yang telah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya. Tahapan yang dibahas pada sub bab ini adalah analisis regresi sederhana dengan menggunakan Uji t dan Uji f.

Dari beberapa pembuktian dan uji data menggunakan rumus tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja pada penelitian ini yaitu “Terdapat efektivitas konten akun instagram @zerowaste.id_official terhadap sikap peduli lingkungan *followers* di Surabaya”. Sehingga hipotesis kerja pada penelitian ini dinyatakan di terima. Sedangkan hipotesis *zero* pada penelitian ini yaitu “Tidak terdapat efektivitas konten akun instagram @zerowaste.id_official terhadap sikap peduli lingkungan *followers* di Surabaya” telah dinyatakan ditolak.

Hal tersebut dibuktikan dengan adanya hasil perhitungan pada uji f dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel x memiliki pengaruh yang diberikan terhadap variabel y. Jadi konten yang diunggah akun instagram @zerowaste.id_official memberikan efek

terhadap sikap peduli lingkungan *followers* di Surabaya.

Dalam penelitian ini juga terdapat tingkat keefektifan dengan melakukan perhitungan koefisien determinasi dengan hasil *Adjusted R Square* sebesar (51%).

Harold D. Lasswell mengatakan bahwa seorang komunikator harus memiliki teknik penyusunan pesan agar pesan yang tersampaikan kepada komunikan dapat memberikan *Effect* dan *feedback*. Maka seorang komunikator harus memberikan perhatian lebih pada teknik penyusunan pesan dengan memenuhi kriteria: perhatian, kebutuhan, kepuasan, *visualisasi*, tindakan.⁴³

Penelitian efektivitas konten akun instagram @zerowaste.id_official memiliki peran yang signifikan sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti yaitu teori difusi inovasi. Dalam hal ini akun instagram @zerowaste.id_official memiliki peran sebagai penyebar informasi melalui perkembangan teknologi yaitu media sosial instagram serta sebagaimana yang telah disampaikan teori difusi inovasi yang berfokus pada sebuah komunitas yang memperkenalkan dan mengadaptasi sebuah inovasi dan menggunakan Media menjadi alat penyebar informasi utama sebagaimana yang telah dilakukan akun @zerowaste.id_official yang melakukan berbagai inovasi pada media sosial instagram dan mengampanyekan gerakan peduli lingkungan.

⁴³ Zikri Fachrul Nurhadi And Achmad Wildan Kurniawan, 'Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi', *Jurnal Komunikasi Universitas Garut Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, vol. 3, no. 1, 2018.

2. Perspektif Islam

Lingkungan hidup merupakan hal fundamental dalam berjalannya kehidupan di dunia ini. Menurut Prof. Nur Kholis Setiawan, kita perlu mengaitkan hubungan kelestarian lingkungan ke dalam hubungan Islam. Sebagaimana telah diterangkan pada Al-Qur'an Surat Al-A'raf ayat 56 yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya:

“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik”.

Kandungan dalam surat tersebut adalah kita (manusia) dianjurkan untuk selalu memperdulikan dan menjaga kelestarian lingkungan. Allah SWT telah berfirman bahwa rahmat-Nya sangat dekat dengan orang-orang yang tidak berbuat kerusakan di bumi.⁴⁴

Hal serupa juga terdapat pada surat Ar-Rum ayat 41 yang berbunyi:

⁴⁴ Al-Qur'an, *Al-A'raf* :56 diakses pada 20 November 2022 dari <https://litequran.net/>.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا
لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.⁴⁵

Maka kandungan pada surah Ar-Rum ayat 41 bahwa kerusakan pada muka bumi ini telah terjadi akibat perbuatan mereka sendiri (manusia). Maka akun instagram @zerowaste.id_official berusaha untuk memberikan peran bagi mereka (manusia) untuk memperdulikan lingkungan hidup melalui kampanye yang dilakukan pada akun instagram @zerowaste.id_official.

Akun @zerowaste.id_official secara tidak langsung memberikan manfaat kepada para *followers* nya dengan cara melakukan aksi-aksi sosial dalam memperdulikan lingkungan sekitar.

Manusia merupakan pusat dari sebagian sistem alam, maka sudah seharusnya kita sesama manusia umat muslim harus bercermin kepada pedoman Al-Qur’an dan hadits.

3. Integrasi Teoretis

Pada penelitian ini peneliti akan menarik sebuah kesimpulan gabungan antara perspektif teoretis dan Islam, kemudian akan memberikan

⁴⁵ Al-Qur’an, Ar-Rum : 41 diakses pada 20 November 2022 dari <https://litequran.net/>.

penjelasan terkait keterikatan kedua perspektif tersebut.

Dalam perspektif teoritis ini akun instagram @zerowaste.id_official memiliki peran sebagai stimulus yang memberikan rangsangan melalui unggahan konten kepada komunikan/organism yang merupakan followers akun @zerowaste.id_official di Surabaya dan menimbulkan adanya *respons* dari adanya stimulus berupa efek. Akun tersebut memiliki dampak positif terkait variabel dependen yaitu sikap peduli lingkungan.

Dalam perspektif Islam, lingkungan hidup merupakan hal fundamental dalam berjalannya kehidupan di dunia ini. Menurut Prof. Nur Kholis Setiawan, kita perlu mengaitkan hubungan kelestarian lingkungan ke dalam hubungan Islam. Sebagaimana telah diterangkan pada Al-Qur'an Surat Al-A'raf ayat 56 yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Jadi, diantara dua perspektif teoretis dan Islam memiliki keterikatan. Hal ini dibuktikan bahwa akun @zerowaste.id_official berupaya mempengaruhi sekelompok individu untuk peduli terhadap lingkungannya melalui unggahan kontennya. Hal ini selaras dengan perspektif Islam. Sebagaimana telah diterangkan pada Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 56 dengan makna tersurat untuk tidak merusak kehidupan yang ada di Bumi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa tahap pengujian data terhadap penelitian yang berjudul “Efektivitas Konten Akun Instagram @zerowaste.id_official Terhadap Sikap Peduli Lingkungan *followers* di Surabaya”. Maka peneliti menarik beberapa pernyataan sebagai berikut:

1. Pada perhitungan Uji t dan Uji f terdapat hasil dengan nilai signifikansi $< 0,05$. Maka konten akun instagram @zerowaste.id_official (X) memiliki efektivitas terhadap sikap peduli lingkungan followers (Y) dan hipotesis zero pada penelitian ini dinyatakan ditolak. Sehingga peneliti menarik kesimpulan bahwa hipotesis kerja pada penelitian ini di terima dengan kesimpulan bahwa terdapat efektivitas konten akun instagram @zerowaste.id_official terhadap sikap peduli lingkungan *Followers* di Surabaya.
2. Pada penelitian ini terdapat nilai koefisien determinasi untuk mengetahui tingkat efektivitas antar variabel dengan tingkat efektivitas sebesar 51%. Dengan kesimpulan bahwa terdapat tingkat efektivitas sebesar 51% pada uji koefisien determinasi. Tingkat efektivitas tersebut merupakan pengaruh yang diberikan variabel konten instagram (X) terhadap sikap peduli lingkungan followers (Y).

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan dari pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk @zerowaste.id_official

Walaupun @zerowaste.id_official telah memberikan kontribusi yang positif pada aksi sosial khususnya di bidang peduli lingkungan. Peneliti memberikan saran agar @zerowaste.id_official dapat memberikan inovasi-inovasi terbaru.

2. Untuk Penelitian Selanjutnya

Semoga penelitian ini berguna untuk penelitian yang selanjutnya dan peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya dapat memberikan inovasi dengan menggunakan metode yang berbeda dengan penelitian ini agar output dari masing-masing penelitian lebih variatif.

C. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti kesulitan dalam mendapatkan responden sesuai dengan karakteristik yang diperlukan.
2. Penelitian ini masih terdapat keterbatasan dan kelemahan dimana pada hasil untuk mengukur tingkat efektivitas konten dengan metode kuantitatif dengan hasil 51% masih terdapat kekurangan mengenai aspek-aspek lainnya yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya para peneliti meneliti aspek-aspek lain tersebut terkait dengan sikap peduli lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- al-Qur'an, *Al-A'raf* : 56 diakses pada 20 November 2022 dari <https://litequran.net/>
- al-Qur'an, *Ar-Rum* : 41 diakses pada 20 November 2022 dari <https://litequran.net/>
- al-Qur'an, *Shad* : 27-28 diakses pada 20 November 2022 dari <https://litequran.net/>
- Ananda. "Teori Difusi Inovasi: Pengertian, Jenis, Elemen, Tahapan." *Gramedia Literasi*, diakses pada 11 Januari 2023 dari <https://www.Gramedia.Com/Literasi/Teori-Difusi-Inovasi/>.
- Arda, Octavia Putri Kurnia. "Kajian New Media Trend Bodyshowing (Studi Kualitatif Pengaruh Trend Body Showing Di Kalangan Remaja Melalui Media Sosial Instagram)". diakses pada tanggal 27 November 2022 dari <https://digilib.Uns.Ac.Id/Dokumen/90675/Kajian-New-Media-Trend-Bodyshowing-Studi-Kualitatif-Pengaruh-Trend-Body-Showing-Di-Kalangan-Remaja-Melalui-Media-Sosial-Instagram>.
- Ardianto, Elvinaro, And Lukiat K. Erdinaya. *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005.
- Bahri, Andini Nur. "Efektivitas Komunikasi Akun Instagram@Republikaonline Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Generasi Milenial Muslim" (2021).
- Burgin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.

- Erwis, Nana Adriana. “Efektivitas Penagihan Pajak Dengan Surat Teguran Dan Surat Paksa Terhadap Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan.” *Skripsi. Makasar. Universitas Hasanudin* (2012).
- Farodiyah, Nanda Nurul, Hoirun Nisyak, And Farisha Sestri Musdalifah. “Pengaruh Kampanye Lingkungan Pada Konten Instagram @Zerowaste.Id_Official Terhadap Perilaku Green Practice (Studi Kasus: Pengikut Akun Instagram @Zerowaste.Id_Official).” *Skripsi*, Universitas Sriwijaya, 2022.
- Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*.
- Haryadi, Toto. “Adaptasi Teori Difusi-Inovasi Dalam Game "yuk Benahi". Dengan Pendekatan Komunikasi Smcr.” *Jurnal Audience: Jurnal Ilmu Komunikasi* vol. 1, no. 1, 2018, 1–13.
- Inviani Sekoati. "Pengaruh Informasi Pada Akun Instagram Sebagai Media Komunikasi Travel Influencer Terhadap Sikap Peduli Lingkungan (Survei Pada Followers Aktif Akun Instagram @_Febrian)", diakses pada tanggal 11 Oktober 2022 dari <https://repository.upnvj.ac.id/3988/>.
- Karnadi, And Diah Agung. “Efektivitas Akun Instagram @Zerowaste.Id_Official Sebagai Media Kampanye Gerakan Pengurangan Sampah Plastik.” *E-Proceeding Of Management* vol. 7, 2020.
- Nanincova, Niken. “Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Noach Cafe And Bistro.” *Agora* vol. 7, no. 2, 2019.

- Nurhadi, Zikri Fachrul, And Achmad Wildan Kurniawan. “Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi.” *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian* vol. 3, no. 1, 2018: 90–95.
- Priyastama, Romic. *The Book Of Spss Pengolahan Daya Dan Analisis Data*. Yogyakarta, 2020.
- Purbohastuti, Arum Wahyuni. “Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi.” *Tirtayasa Ekonomika* vol. 12, no. 2 2017, 212–231.
- Rahmawati, Fitri. “Upaya Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan Aud Melalui Program Daur Ulang Sampah Pada Kelompok B Di Ba Aisyiyah Klepu Sooko Tahun Ajaran 2018/2019.” *Tesis*, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2019.
- Siregar, Syofiyan. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2013.
- Sugiyono. *Ilmu, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, N.D.
- Suharsono, Puguh. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Prndekatan Filosofi Dan Praktis*. Jakarta: Indeks, 2009.

- Suharyat, Y. *Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia*. Vol. 1. Jurnal Region, 2009.
- Supardi. *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Press, N.D.
- Supratno, And Nanda. *Petunjuk Praktis Penelitian Ilmiah Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Susilawaty, Fera Tri, Sartika Sari Wardanhi, Faturachman Alputra Sudirman, And La Ode Herman Halika. “Persuasi Fitur Instagram: Stay On Screen.” *Jurnal Ilmu Komunikasi Uho: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi* vol. 7, no. 1, 2022, 107.
- Syafnidawaty. “Apa Itu Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian.” *Universitas Raharja*. diakses pada tanggal 23 Desember 2022 dari <https://Raharja.Ac.Id/2020/11/04/Apa-Itu-Populasi-Dan-Sampel-Dalam-Penelitian/>.
- Tifani, Silvian Dwi. “Efektivitas Konten Instagram @Kitabisacom Terhadap Minat Berdonasi Di Surabaya.” *Skripsi*, Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Sunan Ampel Surabaya, 2022.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Yusup, Febrinawati. “Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif.” *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* vol. 7, no. 1, 2018.

Efektivitas Adalah - Pengertian Menurut Para Ahli & Contoh.” diakses pada tanggal 27 November 2022 dari [Https://Www.Dosenpendidikan.Co.Id/Efektivitas-Adalah/](https://Www.Dosenpendidikan.Co.Id/Efektivitas-Adalah/).

“14 Pengertian Hipotesis Menurut Para Ahli, Jenis Dan Contoh.” diakses pada tanggal 21 Desember 2022 dari [Https://Www.Dosenpendidikan.Co.Id/Hipotesis-Adalah/](https://Www.Dosenpendidikan.Co.Id/Hipotesis-Adalah/).

“Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Promosi Wisata Umbul Pongok, Kabupaten Klaten | Jurnal Komunikasi Pembangunan.” diakses pada tanggal 15 Januari 2023 dari [Https://Journal.Ipb.Ac.Id/Index.Php/Jurnalkmp/Article/View/26586](https://Journal.Ipb.Ac.Id/Index.Php/Jurnalkmp/Article/View/26586).

“Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.” diakses pada tanggal 11 Januari 2023 dari [Https://Kemkes.Go.Id/Article/View/19022200002/Derajat-Kesehatan-40-Dipengaruhi-Lingkungan.Html](https://Kemkes.Go.Id/Article/View/19022200002/Derajat-Kesehatan-40-Dipengaruhi-Lingkungan.Html).